

**PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS MEMBACA AL-
QURAN SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)**

AL-MUKARRAM KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD KHRISNA TAUFIQUL HAKIM

NIM. 200101110111



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS MEMBACA AL-
QURAN SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)**

AL-MUKARRAM KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim

NIM. 200101110111



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

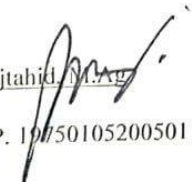
Nama : Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim
NIM : 200101110111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis mengenai penerapan metode ummi terhadap kualitas
membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an
(TPQ) *Al-Mukarram* Kota Malang

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Naskah Skripsi
dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.

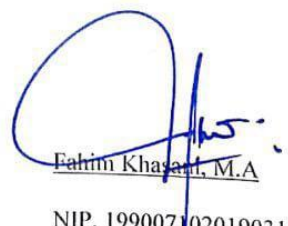
Mengetahui

Ketua Program Studi

Pembimbing


Mujtahid M. Ag

NIP. 197501052005011003


Fahim Khasan, M.A

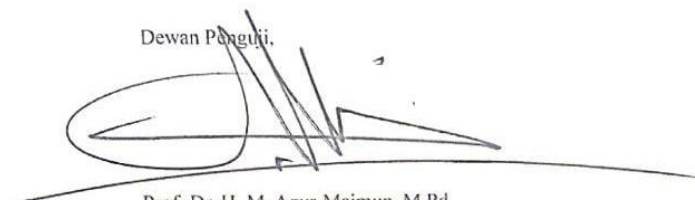
NIP. 199007102019031012

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Ummi terhadap Kualitas Membaca Al-Qur’an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang” oleh Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 30 Oktober 2024.

Dewan Penguji,



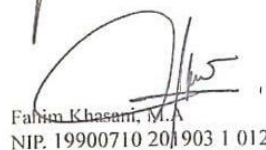
Prof. Dr. H. M. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Penguji Utama



Mujahid M. Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

Ketua



Fahim Khasani, M.A
NIP. 19900710 201903 1 012

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650103 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fahim Khasani, M. A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Shofiyulloh Malang, 1 Agustus 2024
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di-Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim
NIM : 200101110111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis mengenai Penerapan metode ummi terhadap
kualitas membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan
Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Fahim Khasani, M.A
NIP. 199007102019031012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim

NIM : 200101110111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis mengenai penerapan metode ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) *Al-Mukarram* Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Agustus 2024

Hormat Saya



Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim

NIM. 200101110111

LEMBAR MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

“ Dia (Musa) berkata, “Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku. “

(QS. Taha Ayat 25-28)¹

¹ Qur'an Kementerian Agama, 2019, Surat Taha:25-28.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur selalu penulis haturkan kepada Allah Yang Maha Esa atas berkah serta rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana. Meskipun skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur mampu sampai ke tahap ini, dan pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan begitu, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga Saya terutama Ibu Sri Wiludjeng yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan do'a secara penuh sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga satu rumah, yang selalu menghibur dan memberi semangat serta motivasi untuk selalu mengikuti perkuliahan serta menyelesaikannya dengan baik
3. Dosen Pembimbing, Bapak Fahim Khasani M.A yang ada untuk membimbing dan membantu dalam penulisan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna tentunya penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Fahim yang selalu memberikan saran maupun kritik ketika saya sedang bimbingan.
4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang yang bersedia dan mempersilahkan peneliti menjadikan TPQ tersebut menjadi objek penelitian
5. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan, tidak hanya terbatas dalam angkatan satu prodi dan satu universitas. Terima kasih telah berperan banyak dalam memberikan pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan para sahabatnya.

Tujuan dari kepenulisan skripsi ini ialah untuk memenuhi tugas akhir Strata satu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terkhusus dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada akhirnya penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Penerapan Metode Ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur’an santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang”** .

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran untuk perbaikan penulisan menjadi lebih baik. Dan besar harapan penulis juga agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Malang, 11 Agustus 2024

Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim

NIM. 200101110111

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iiiv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ixx
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xivv
ABSTRACT.....	xv
ملخص البحث.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian.....	5
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI.....	13
A. Metode Pembelajaran Baca Al-Quran.....	13
B. Metode belajar Membaca Al-Quran Ummi.....	18
C. Kualitas Kemampuan Membaca Al-Quran	24
D. Kerangka Berpikir	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29

C. Kehadiran Peneliti	30
D. Subjek Penelitian	31
E. Data dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
H. Analisis Data.....	35
I. Prosedur Analisis Data.....	36
J. Prosedur Penelitian	37
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Paparan Data.....	39
1. Gambaran Lokasi Penelitian	39
2. Profil TPQ	39
3. Sejarah TPQ	39
4. Struktur Organisasi TPQ Al-Mukarram	40
5. Pengajar dan Santri TPQ Al-Mukarram	41
6. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Mukarram	42
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Mukarram	42
2. Hasil Penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Mukarram.	49
3. Rangkuman Temuan Penelitian.....	55
BAB V : PEMBAHASAN.....	56
A. Penerapan Metode Ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang.....	56
B. Hasil Penerapan Metode Ummi terhadap Kualitas membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram.	60
BAB VI : PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
BIOGRAFI PENULIS	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 2.1 Spesifikasi dan Kompetensi setiap jilid metode ummi	22
Tabel 4.1 Jumlah Pengajar dan Santri.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPQ Al-Mukarram.....	41
Gambar 4.2 Tahap Hafalan di kelas ummi 1.....	46
Gambar 4.3 Tahap Klasikal Peraga di kelas ummi 1	47
Gambar 4.4 Tahap Evaluasi di kelas ummi 2	47
Gambar 4.5 Tahap Penutup pembelajaran baca Al-Qur'an	48
Gambar 4.6 Hasil nilai santri kelas ummi 1 pada buku rekapan nilai milik pengajar	51
Gambar 4.7 Hasil nilai santri kelas ummi 2 pada buku rekapan nilai milik pengajar	51
Gambar 4.8 Hasil nilai pribadi salah satu santri kelas ummi 2 pada buku prestasi santri....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Penelitian	77
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	78
Lampiran 3 Surat Konfirmasi Izin penelitian dari TPQ.....	79
Lampiran 4 Profil TPQ Al-Mukarram	80
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	81
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Kepala TPQ	83
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Pengajar	85
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 9 Jurnal Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 10 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	98
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa.....	99

ABSTRAK

Hakim, Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim. 2024. *Penerapan Metode Ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Fahim Khasani M. A.

Kata Kunci: Metode Ummi, Teknik Individual, Teknik Klasikal Individual, Kualitas membaca Al-Qur'an,

Banyak hikmah maupun ilmu yang bisa didapat melalui memahami bacaan Al-Qur'an. Namun sebelum itu, alangkah baiknya untuk mampu membacanya terlebih dahulu. Dalam mewujudkan tujuan membaca Al-Qur'an yaitu membaca secara tartil, sudah banyak jalan yang diberikan contohnya adalah dengan disediakannya Pendidikan Luar Sekolah (PLS) berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang diperuntukkan untuk anak-anak dan banyak metode cara belajar Al-Qur'an yang tersebar di masyarakat. Salah satu metodenya adalah metode Ummi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan teknik pembelajaran privat atau individual dan teknik Klasikal individual Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mukarram. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan teknik Privat/Individual dilakukan melalui 4 tahap pembelajaran. Yaitu tahap pembukaan, hafalan, evaluasi dan penutup. Sedangkan untuk teknik Klasikal Individual ada 1 tahapan tambahan yaitu klasikal peraga yang dilakukan setelah hafalan dan sebelum evaluasi. (2) Bentuk atau sistem penilaian yang dilakukan menggunakan 2 cara, yaitu penilaian harian yang ditulis di buku prestasi setiap santri dan penilaian kenaikan jilid yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Kedua teknik tersebut yaitu privat atau individual dan klasikal individual terhitung efektif karena diterapkan untuk kelas jilid bawah dengan santri yang masih anak-anak berusia kurang dari 13 tahun, dan lebih mengutamakan pendekatan pembelajaran secara personal.

ABSTRACT

Hakim, Muhammad Khrisna Taufiqul. 2024. *Application of the Umami Method on the quality of student's reading of the Al-Qur'an in the Al-Mukarram Al-Qur'an Education Kindergarten (TPQ) Malang City*. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Fahim Khasani M. A.

Keywords: Umami Method, Individual Technique, Individual Classical Technique, Quality of reading Al-Qur'an.

There is a lot of wisdom and knowledge that can be gained through understanding the reading of the Koran. But before that, it would be good to be able to read it first. In realizing the goal of reading the Al-Qur'an, namely reading in a tartil manner, many ways have been provided, for example by providing Out-of-School Education (PLS) in the form of an Al-Qur'an Education Kindergarten (TPQ) which is intended for children and many methods. learn the Koran which is spread in society, One method is the Umami method.

This research was conducted with the aim of describing how to apply Private/Individual learning techniques and the Umami Method Individual Classical techniques in improving the quality of students' reading of the Al-Qur'an at TPQ Al-Mukarram. To achieve this goal, researchers used qualitative research. In this research, the data collection techniques used include interviews, observation and documentation.

The results of this research show that (1) The application of Private/Individual techniques is carried out through 4 learning stages. Namely the opening, memorization, evaluation and closing stages. Meanwhile, for the Individual Classical technique, there is 1 additional stage, namely classical demonstration which is carried out after memorization and before evaluation. (2) The form or assessment system is carried out using 2 methods, namely a daily assessment written in the achievement book for each student and an assessment of volume increases which is carried out every 6 months. These two techniques, namely Private/Individual and Classical Individual, are considered effective because they are applied to lower classes with students who are still children aged less than 13 years, and prioritize a personal learning approach

ملخص البحث

حاکم، محمد حریسنا توفیق. تحلیل تطبیق منهج الأمی علی جودة قراءة القرآن للطلاب فی مدرسة تعلیم القرآن المکرم مدینة مالانج. الأطروحة. قسم التریة الإسلامية، کلیة التریة وتدریب المعلمین، جامعة مولانا مالک بن إبراهیم الإسلامية الحکومیة مالانج. المشرف: فهیم حسن الماجستير

الكلمات المفتاحية: طريقة الأمي، التقنيات الفردية، التقنيات الكلاسيكية الفردية، جودة قراءة القرآن هناك الكثير من الحكمة والمعرفة التي يمكن الحصول عليها من خلال فهم قراءة القرآن. ولكن قبل ذلك ، سيكون من الجيد أن تكون قادرا على قراءتها أولا. لتحقيق الهدف من قراءة القرآن ، وهو القراءة بطريقة لاذعة ، كان هناك العديد من الطرق التي يمكن تقديمها ، على سبيل المثال ، من خلال توفير التعليم خارج المدرسة في شكل مدرسة التعليم القرآن المخصصة للأطفال والعديد من طرق تعلم القرآن المنتشرة في جميع أنحاء المجتمع. إحدى الطرق هي طريقة الأمي.

تم إجراء هذا البحث بهدف وصف كيفية تطبيق تقنيات التعلم الخاصة أو الفردية والتقنيات الكلاسيكية الفردية لمنهج الأمة في تحسين جودة قراءة القرآن للطلاب في مدرسة التعليم القرآن المكرم. لتحقيق هذا الهدف ، يستخدم الباحثون نوعا من البحث النوعي. في هذه الدراسة ، تشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة المقابلات والملاحظات والتوثيق.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (١) يتم تطبيق التقنيات الخاصة / الفردية من خلال ٤ مراحل من التعلم. وهي مراحل الافتتاح والحفظ والتقييم والإغلاق. أما بالنسبة للتقنية الكلاسيكية الفردية ، فهناك مرحلة إضافية ١ ، وهي العروض الكلاسيكية التي تتم بعد الحفظ وقبل التقييم. (٢) يتم تنفيذ شكل أو نظام التقييم باستخدام طريقتين ، وهما التقييمات اليومية المكتوبة في دفتر الإنجاز لكل طالب وتقييمات زيادة الحجم التي يتم إجراؤها كل ٦ أشهر. تعتبر التقنيتان ، وهما الكلاسيكية الخاصة أو الفردية والفردية ، فعالة لأنه يتم تطبيقها على الفصول ذات الحجم المنخفض مع الطلاب الذين ما زالوا أطفالا تقل أعمارهم عن ١٣ عاما ، وتعطي الأولوية لنهج التعلم الشخصي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah upaya yang disengaja serta terancang guna menciptakan lingkungan serta metode belajar yang memungkinkan siswa dengan aktif meningkatkan potensinya dalam aspek agama, kepribadian, kontrol diri, moralitas, kecerdasan serta keahlian yang dibutuhkan tidak hanya guna kebutuhan pribadi saja, namun guna kontribusi kepada warga serta negara.² Karena banyaknya faktor yang dapat dipengaruhi sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pendidikan juga bisa dikatakan sebagai proses seumur hidup, karena pendidikan tidak terbatas hanya di sekolah, namun seseorang perlu diberdayakan untuk terus berkembang dan belajar seumur hidup.

Pendidikan juga diartikan sebagai proses pembentukan manusia menuju ke arah yang lebih baik, manusia yang menjadi lebih baik dibentuk dari pendidikan umum dan pendidikan agama yang keduanya menyelaraskan terciptanya peserta didik yang dewasa, unggul intelektual, emosional serta kespiritualannya.³ Karena dewasa ini, pendidikan harus mampu merangkul keragaman dan mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghormati perbedaan berdasarkan latar belakang agama, budaya, ras dan lainnya.

² Republik Indonesia, UU Pendidikan No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1

³ Subhan Subhan, Analaisa keoptimalan tehnik iqro guna menaikkan keahlian baca Al-Quran murid SD, *DIKSI: Jurnal Kajian Sosial & Pendidikan* 4, no. 2 (2023): Hal. 121, <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.326>.

Al-Quran dewasa ini telah menjadi sumber utama pembelajaran agama. Kitab Al-Quran ialah panduan hidup yang berisi dasar-dasar maupun aturan-aturan yang membahas perihal ketauhidan, ibadah, akhlak, hukum bahkan ilmu pengetahuan yang seluruhnya dibutuhkan manusia untuk hidup. Al-Quran dianggap menjadi panduan hidup yang utama guna manusia dalam menjalani kehidupan mereka dan mencapai keselamatan, yang dikarnakan beberapa alasan yang telah disebutkan sebelumnya.

Hakikatnya pembelajaran Al-Quran bisa dilakukan kapanpun waktunya, dimanapun tempatnya, dan bagaimanapun kondisinya. Namun banyak dari lembaga-lembaga pendidikan melayani pembelajaran bagi siswa-siswa, dimulai dari jilid atau tingkatan dasar hingga tingkat selanjutnya yang menyesuaikan tingkat pendidikan atau pemahaman siswa. Pendidikan Al-Quran yang mulai dibelajarkan sejak dini bukan sekedar tanpa alasan yang ilmiah, Siswa membutuhkan pendidikan maupun program yang mampu membuka *skill* atau kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna sejak dini karena apabila kemampuan tersebut tidak direspon dengan baik, siswa akan kehilangan kesempatan dan momentum dalam hidupnya fase ini dikenal dengan fase keemasan atau *golden age* yang cocok digunakan untuk proses pembelajaran terutama pembelajaran Al-Quran.⁴

Institusi pendidikan, baik yang bersifat formal seperti sekolah negeri atau swasta, maupun yang bersifat non-formal, berkompetisi guna meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran serta memberikan kompetensi yang solid di

⁴ Opan Arifudin, Imanuddin Hasbi, and Eka Setiawati, *Konsep Dasar Pendidikan Siswa Usia Dini*, 1st ed. (Bandung: Widina, 2021). Hal. 14

bidang tersebut. Dalam proses menggapai tujuan lembaga-lembaga tersebut, terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi.

Atas dasar tersebut, guna meraih target belajar baca Al-Quran, yaitu menjamin bila tiap murid mampu membaca Al-Quran secara tartil dan teratur. Penting bagi sebuah lembaga pendidikan untuk menerapkan metode yang efektif. K.H. Muhsin Salim menjelaskan bahwa tartil merupakan cara membaca Al-Quran secara penuh ketenangan, refleksi, juga kecepatan yang pelan. Selama bertahun-tahun, telah muncul berbagai metode yang mudah dan menyenangkan untuk belajar membaca Al-Quran mencakup metode Qiraati, Al-Baghdadi, Jibril, Tilawati, Yanbua, Iqra, Ummi & Qurani.

Namun yang peneliti angkat dan bahas adalah terkait metode ummi yang memiliki ciri khasnya sendiri. Metode Ummi tidak digunakan sebatas untuk tingkat TPQ atau pendidikan non formal saja akan tetapi pada pendidikan formal dari TK hingga SD telah diterapkan metode Ummi untuk mengajar anak-anak membaca Al-Quran. Metode Ummi memberikan solusi proses belajar Al-Quran yang cepat, mudah dan bermutu. Dibawah naungan Ummi *Foundation* disertai pula semangat *fastabiqul khairat* maka seterusnya metode ummi mampu menjadi solusi atas problematika pembelajaran tahap pembelajaran membaca Al-Quran melalui standarisasi atau diklat pengajar Al-Quran sehingga kualitas belajar Al-Quran meningkat.⁵

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Mukarram pada mulanya menerapkan metode Iqra sebelum beralih ke metode ummi. Metode iqra yang telah digunakan

⁵ Laili Faiqoti, Diterapkan tehnik Ummi guna menaikkan mutu penulisan serta bacaan Al-Quran Santri Di TPQ Darul Karomah Malang (2022). Hal. 4

sebelumnya menurut para pengajar di TPQ Al-Mukarram dari wawancara pra pengkajian kurang interaktif dan bersifat monoton yang membuat banyak santri mudah bosan sehingga mudah hilang ketertarikan untuk mengaji.

Berdasarkan paparan sebelumnya menjadi hal utama penulis mengkaji dan meneliti dengan judul “Analisis mengenai penerapan metode ummi pada kelancaran membaca Al-Quran santri di TPQ Al-Mukarram”.

B. Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks penelitian sebelumnya, penulis berfokus pada ulasan berupa :

1. Bagaimana proses penerapan membaca Al-Quran menggunakan metode ummi di TPQ Al-Mukarram Kota Malang?
2. Bagaimana kualitas membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Mukarram setelah menerapkan metode ummi ?

C. Tujuan Penelitian

Target pengkajian ini ialah guna :

1. Mendeskripsikan proses penerapan membaca Al-Quran menggunakan metode ummi di TPQ Al-Mukarram, blimbing kota malang.
2. Mendeskripsikan kualitas membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Mukarram setelah menerapkan metode ummi

D. Manfaat Penelitian

Harapan penulis adalah bahwa hasil dari pembahasan ini akan bermanfaat bagi pembaca. Berkenaan akan hal tersebut, berikut beberapa manfaat yang akan diberikan :

1. Bagi lembaga TPQ

Lembaga TPQ dapat memanfaatkan penelitian ini untuk bahan refleksi dan evaluasi agar lebih signifikan dalam menerapkan metode ummi dalam membelajarkan para santri.

2. Bagi pendidik

Pendidik atau pengajar dapat memanfaatkan penelitian untuk meningkatkan motivasi membelajarkan para santri menggunakan metode ummi dengan sebaik-baiknya.

3. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini akan memberi penulis lebih banyak pengetahuan dan wawasan, di samping itu penelitian ini juga menjadi bahan untuk pementasan diri penulis menjadi pendidik di kemudian hari.

E. Orisinalitas Penelitian

Penulis melakukan pencarian dan pengkajian sebagai bentuk pra-penelitian, Kajian yang dilakukan dari berbagai sumber, teori dan konsep yang memiliki keterkaitan akan topik ini menjadi bahan yang diolah oleh peneliti. Dengan demikian, akan tampak perbedaan serta persamaan penelitian antara pengkajian terdahulu pada pengkajian yang sedang dilaksanakan ini. Berikut Pemaparan terkait pengkajian sebelumnya :

1. Skripsi Lusi Kurnia Wijayanti yang disusun sejak 2016 berjudul “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Lembaga Majelis Quran (LMQ) Madiun”.⁶ Penelitian yang dilakukan penulis serupa dengan penelitian tersebut dalam hal variabel dan tujuan, yakni untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan menerapkan metode ummi. Namun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitiannya. Dalam penelitian sebelumnya, peneliti menyelidiki orang dewasa di lembaga Majelis Quran Madiun, sementara penulis meneliti santri di TPQ Al-Mukarram.
2. Skripsi Naufal Azhari yang disusun sejak 2019 berjudul “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung”.⁷ Selaras pada pengkajian sebelumnya dalam hal variabel yang diteliti yang memakai cara ummi. Perbandinganya ada di metode, Peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data, sementara penulis menggunakan metode kualitatif.
3. Skripsi Sandi Ramadhan yang disusun pada tahun 2020 berjudul “Penerapan metode iqra dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran studi pada rumah quran miftahussa’adah desa mandiri kecamatan tomoni”.⁸ Penelitian penulis dan penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam variabel yang

⁶ Wijayanti Lusi, Pemakaian cara ummi guna belajar Al-Quran untuk individu dewasa di LMQ Madiun (2016).

⁷ Naufal Azhari, “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung” (2019).

⁸ S Sandi Ramadhan, “PENERAPAN METODE IQRA’DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN (Studi Pada Rumah Qur’an Miftahussa’adah Desa Mandiri ...” (2020), http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2955/1/SANDI_RAMADHAN.pdf.

dikaji, yaitu penerapan suatu metode mengkaji untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Namun, perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian terdahulu terletak pada jenis variabel metode yang diteliti, penelitian terdahulu mengkaji metode Iqra, sementara penelitian penulis mengkaji metode Ummi.

4. Skripsi Laili Faiqoti Alfaini yang disusun tahun 2022 berjudul “Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Quran santri di TPQ Darul Karomah Malang”.⁹ Penelitian penulis dengan penelitian terdahulu mempunyai kesamaan dalam hal tujuan, yaitu untuk mengetahui penerapan metode ummi di suatu TPQ. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian penulis terdapat tambahan dalam fokus penelitian yang menggali lebih dalam terkait isi metode ummi.
5. Artikel oleh Tasya Azzahra, Asep Dudi Suhardini, dan Fitroh Haryati tahun 2022 berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung”.¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi seberapa efektif pemakaian tilawati guna menaikkan keahlian murid membaca Al-Quran.

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Lusi Kurnia Wijayanti, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan	Mempunyai kesamaan dalam tujuan penelitian, yaitu pengkajian	Penelitian sebelumnya dilakukan pada orang dewasa yang mempelajari	Fokus penelitian

⁹ Pemakaian cara Ummi guna menaikkan mutu pembacaan penulisan Al-Quran Santri Di TPQ Darul Karomah Malang (2022).

¹⁰ Tasya Azzahra, dkk, keoptimalan pemakaian cara Tilawati guna menaikkan keahlian baca Al-Quran murid SD IT Salman Al-Farisi Bandung.

	Kemampuan Membaca Al-Quran Di Lembaga Majlis Quran (LMQ) Madiun, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.	tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan lancar	baca Al-Quran dengan menerapkan metode Ummi.	yang diteliti adalah penggunaan metode klasikal individual dan individual yang ada di TPQ Al-Mukarram.
2.	Naufal Azhari, Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.	Persamaan terdapat pada variabel penelitian yang meneliti efektivitas metode Ummi.	Penelitian sebelumnya menerapkan metode kuantitatif dalam penelitiannya.	
3.	Sandi Ramadhan, Penerapan Metode Iqra dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran (studi pada rumah quran miftahussaadah desa mandiri kecamatan tomoni), Skripsi, IAIN Palopo, 2020.	Memiliki kesamaan pada variabel yang dikaji dan diteliti yaitu terkait penerapan suatu metode mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Quran.	Perbedaan antara penelitin penulis dengan penelitian terdahulu adalah dari jenis metode mengaji yang dikaji dan diteliti, untuk penelitian terdahulu mengkaji metode iqra sedangkan untuk penelitian penulis mengkaji metode ummi	
4.	Laili Faiqoti Alfaini, Penerapan metode ummi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis	Memiliki kesamaan tujuan untuk mengetahui penerapan	Fokus penelitian terdahulu hanya mengkaji	

	Al-Quran santri di TPQ Darul Karomah Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.	metode ummi dalam suatu TPQ	metode klasikal baca simak yang ada di metode ummi	
5.	Tasya Azzahra, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati, Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung, Jurnal Artikel, Bandung Conerence Series : Islamic Education, 2022.	Memiliki kesamaan pada variabel yang dikaji tentang penerapan suatu metode mengaji.	Perbedaan ada pada jenis metode mengaji yang dikaji, penelitian penulis mengkaji metode ummi sementara penelitian terdahulu mengkaji metode tilawati. Dan juga perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian penulis menggunakan metode kualitatif sementara penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif.	

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari Interpretasi yang kurang tepat tentang topik yang dibahas dalam skripsi yang nantinya akan memengaruhi isi, maka peneliti harus menjelaskan definisi penting yang akan penulis paparkan.

1. Analisis Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan hasil investigasi terhadap suatu peristiwa (tulisan, tindakan, dan sejenisnya) dengan tujuan memahami situasi sebenarnya (alasan, kesimpulan, dan sebagainya).¹¹ Sedangkan penerapan sebagai perbuatan menerapkan.¹² Namun banyak ahli menafsirkan penerapan adalah tindakan menerapkan suatu teori, metode, atau hal lainnya dalam praktek untuk mencapai tujuan tertentu bagi suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan sebelumnya. Jadi Analisis Penerapan adalah proses menerapkan suatu metode dan pemahaman secara mendalam dalam suatu konteks tertentu.

2. Metode Ummi

Dari banyak metode yang ada untuk memudahkan membaca Al-Quran, salah satu yang diterapkan untuk membaca secara tartil adalah metode ummi, dua tokoh yang berhasil menciptakan metode tersebut ialah Yusuf dan Masruri.¹³ Metode Ummi diperkenalkan pada tahun 2011 dan masih bisa digolongkan dalam kategori metode yang baru muncul di masyarakat.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Analisis, n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Analisis>, diakses pada 22 Desember 2023.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerapan, n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>, diakses pada 22 Desember 2023.

¹³ Didik Hernawan and Muthoifin, penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran, *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35, <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>. Hal. 28

3. Kelancaran Membaca Al-Quran

Definisi kelancaran dalam membaca Al-Quran adalah kemampuan seseorang untuk membaca Al-Quran dengan cepat namun tetap terkontrol dan sesuai dengan kaidah tajwid.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang diterapkan pada penelitian ini guna mempermudah penyusunan kerangka kepenulisan yang tersusun dari enam bab, yaitu :

BAB I : Yaitu pendahuluan, dalam uraian tersebut terdapat penjabaran mengenai permasalahan yang menjadi dasar awal dari penelitian. Hal ini mencakup konteks, fokus, tujuan serta manfaat penelitian, yang dilakukan. Selain itu, sistematika penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan terdapat dalam bab ini.

BAB II : Yaitu Kajian Teori, didalamnya terdapat uraian teori dan kerangka berfikir yang akan dibahas secara menyeluruh mengenai tema penelitian serta teori lainnya tentang mengenai analisis aplikasi Metode Umami terhadap kelancaran membaca Al-Quran.

BAB III : Yaitu metodologi penelitian, menjelaskan tentang jenis, lokasi penelitian, sumber, teknik pengumpulan data yang berisi beberapa teknik yang dipakai ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang tersusun dari 3 tahapan penelaahan, reduksi, penyajian dan verifikasi data.

- BAB IV** : Pada bab ini, terdapat penjelasan mengenai sejarah dan lokasi sekolah yang menjadi objek penelitian, yang bertujuan untuk memberikan bukti yang kuat dan relevan sehingga dapat disusun dengan sistematis dalam hasil penelitian.
- BAB V** : Yaitu pembahasan, berisikan pembahasan antara hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam bab ini juga berisikan pensinkronisasian antara temuan penelitian dengan teori yang dibawakan.
- BAB VI** : Yaitu penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran Baca Al-Quran

1. Definisi Metode Pembelajaran Baca Al-Quran

Secara etimologi, kata metode berasal dari bahasa latin, yaitu “meta yang berarti melalui dan hodos yang berarti cara atau jalan”. Kedua kata latin tersebut kemudian digabung menjadi “metahodo yang berarti cara melalui atau jalan yang dilalui”. Dalam ranah bahasa Arab, metode disebut dengan “*thariqah* yang memiliki arti tindakan strategis yang direncanakan untuk melakukan pekerjaan”.¹⁴

Menurut KBBI, “pembelajaran merupakan suatu proses, metode, atau tindakan yang mengakibatkan individu atau makhluk hidup untuk belajar”.¹⁵ Sementara menurut Gagne, Briggs dan Wager pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dibuat untuk memungkinkan siswa belajar.¹⁶

Oleh karena itu, apabila kata “metode” dikaitkan dengan “pembelajaran” mereka memiliki pengertian yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi maka tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik.¹⁷ Metode pembelajaran dipakai oleh guru yang bertujuan agar memberikan jalur atau cara terbaik dalam kesuksesan, keefektifan dan keefisienan proses belajar

¹⁴ *Ibid.* Hal. 60.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembelajaran. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>, diakses pada 25 Desember 2023.

¹⁶ Muhammad Ilyas and Abdul Syahid, Strategi Belajar Mengajar, *Al-Aulia : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2018), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>. Hal. 60

¹⁷ Nur Ahyat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017). Hal. 25

mengajar.¹⁸ Akan tetapi dalam konteks yang lain, Metode pembelajaran dapat dijadikan suatu sarana untuk pengujian dan penyusunan data bagi suatu disiplin ilmu. Allah menyampaikan dalam firmanNya yang berbunyi :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Sungguh, Kami benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran”.*¹⁹

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah berjanji bahwa Dia hendak mempermudah kemampuan membaca Al-Quran kepada hamba-hambanya. Hal ini sebanding dengan Intruksi Menteri Agama Republik nomor 3 tahun 1990 menegaskan “Agar Umat Muslim selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Quran”. Selain itu, tercantum dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 128/44, diterangkan bahwa umat islam dalam kehidupan sehari-harinya diharapkan untuk berusaha memperbaiki dan meningkatkan kemampuan baca Al-Quran.²⁰

Pada akhirnya, umat muslim akan dapat membaca Al-Quran dengan tartil jika metode pembelajaran Al-Quran diterapkan. Firman Allah dalam surat Al-Muzammil menjelaskan :

¹⁸ Ilyas and Syahid, Strategi Belajar Mengajar Hal. 62

¹⁹ Quran kementerian Agama, 2019, Surat Al-Qamar: 17.

²⁰ Bupati Boalemo, Kewajiban Baca Tulis Al-Quran Bagi Pelajar Dan Masyarakat Yang Beragama Islam (2018).

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا²¹

“atau lebih dari (seperdua) itu, bacalah Al Quran itu dengan perlahan”.²¹

Dari ayat diatas, Allah berfirman setelah perintah untuk shalat tahajud di waktu yang tepat yaitu firmanNya yang membahas tentang kewajiban membaca Al-Quran secara tartil.

Hakikatnya metode baca Al-Quran telah ada sejak zaman Nabi Muhammad yang merupakan seorang pendidik hebat mengajarkan kepada umatnya ketika berdakwah di makkah dengan cara membacakan wahyu yang telah diterima melalui malaikat jibril.²² Setelah periode makkah dilanjutkanlah dakwah nabi muhammad ke daerah madinah, Nabi beserta sahabat lainnya mengajarkan kepada para umatnya disana Al-Quran menggunakan metode *musyafahah*. Metode tersebut mempunyai arti belajar secara langsung dari mulut ke mulut.²³

Hingga kemudian tiba masa islam masuk ke indonesia, yang dimulai dari sumatera hingga menyebar sampai ke pulau jawa. Dengan adanya dakwah yang dilakukan oleh walisongo menjadikan bahwa terdapat petunjuk wali juga mengajarkan Al-Quran. Pertama kali pembelajaran Al-Quran dilakukan adalah

²¹ Quran Kementerian Agama, 2019, Surat Al-Muzammil: 4

²² Abdul Jalil, sejarah belajar quran 18, no. 1 (2018): 1–17, <https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1438>. Hal. 4

²³ Jalil. Sejarah Pembelajaran Al-Quran Di Masa Nabi Muhammad Saw. Hal. 9.

melalui lisan, detailnya guru membaca kemudian diikuti murid sambil guru tersebut menunjuk kepada huruf-huruf hijaiyah yang dibacanya.²⁴

Semakin berkembangnya zaman, berbagai gaya belajar Al-Quran muncul, yang awalnya hanya mengenal huruf, semakin berkembang dalam hal memperbaiki bacaan, pelaguan nada Al-Quran hingga menghafalkan Al-Quran.²⁵

2. Kedudukan Metode dalam ranah pembelajaran

Selama proses pembelajaran, baik guru dan murid pasti akan berinteraksi satu sama lain. Sehingga interaksi sangat diutamakan dalam hal tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga metode sangat diperlukan bagi para pendidik untuk membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran menurut Djamarah dan Zain memiliki beberapa kedudukan dalam pembelajaran yaitu : ²⁶

- a) Metode sebagai alat motivasi. Tak sedikit ditemukan dalam pembelajaran beberapa siswa mempunyai motivasi yang rendah atau sama sekali tidak ada motivasi dalam belajar. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat, sepantasnya guru mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b) Metode sebagai Strategi pembelajaran. Dalam realita mengajar di sekolah, guru sering dihadapkan oleh perbedaan pola belajar individu siswa. Ada yang mampu menangkap dan memahami materi pembelajaran dengan cepat ada pula yang sebaliknya. Dalam menghadapi kondisi seperti itu guru harus menyiapkan strategi yang ampuh yaitu salah satunya dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat.

²⁴ Cholid Maarif, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia : Qaf* 1, no. 2 (1938). Hal. 119..

²⁵ Cholid Maarif. Hal. 121.

²⁶ Syaiful Bahri and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 3rd ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 72

- c) Metode sebagai Alat untuk menggapai tujuan. Hambatan ataupun rintangan akan selalu ada dalam proses belajar yang dilakukan guru. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan harus selalu ditingkatkan agar menemukan solusi atau jalan keluar dalam menanggapi hambatan yang salah satunya upaya jalan keluarnya adalah pengaplikasian metode yang tepat.

Dalam rangka memastikan bahwa para santri atau siswa memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, metode pembelajaran Al-Quran menjadi sangat penting. Meskipun mirip dengan metode pembelajaran di sekolah, metode ini berbeda dalam hal objek yang dipelajari. Dalam suatu Hadis, Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* bersabda :

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ
سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Telah bercerita kepada kami hajjaj bin Minhal telah bercerita kepada kami Syubah dia berkata, telah mengabarkan kepadaku Alqamah bin Martsad aku mendengar bahwa Sad bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulammi dari Ustman Radhiallahuanhu dari Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda, Orang yang paling baik diantara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.*²⁷

Menurut hadis sebelumnya, Orang-orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Quran adalah orang-orang yang paling dicintai oleh Rasulullah. Mengingat bahwa salah satu tanggung jawab moral setiap muslim adalah belajar juga mengajarkan Al-Quran. Kesalahan dalam melafalkan huruf maupun dalam

²⁷ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah* (Maktab Al Ma’arif Min Nashr Wa Tauzi, 1997). Hadis no. 207.

memanjangkan atau memendekkan bacaan dapat mengubah makna, sehingga menjadikan hukum mempelajari ilmu tajwid *fardhu kifayah* sementara itu kewajiban membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid merupakan *fardhuain*.²⁸

B. Metode belajar Membaca Al-Quran Ummi

1. Definisi metode ummi

Metode ummi merupakan salah satu dari banyaknya variasi metode baca Al-Quran yang digunakan oleh masyarakat. Diperlukan suatu sistem yang efektif dan benar dalam belajar membaca Al-Quran agar setiap siswa dapat membaca Al-Quran secara tartil, Metode ummi yang dikelola oleh Ummi *foundation* berupaya mewujudkan hal tersebut melalui suatu sistem standar pembelajaran Al-Quran yang mencakup tujuh program. Dimulai dari tashih, kemudian tahsin hingga sertifikasi. Kemudian dilanjutkan dengan *coaching*, supervisi, munaqasah dan yang terakhir khataman.²⁹

Sesuai namanya metode ini diambil dari kata bahasa arab “ibuku (berasal dari kata *ummun* yang ditambah dengan *ya mutakallim*) yang berarti penghormatan dan mengenang peran ibu sebagai orang tua yang mengajarkan banyak pelajaran kepada anaknya”.³⁰ Selain merujuk pada makna ibu dalam namanya, metode Ummi juga mengajarkan Al-Quran melalui pendekatan bahasa ibu. Pendekatan ini mengandung tiga unsur penting yaitu :³¹

a) Metode langsung (*Direct Method*)

²⁸ Mistari, Rengga Asmara, and Rizky Yuniar Hakkun, *Aplikasi Belajar Dan Membaca Mengucapkan Huruf Hijaiyah Dengan Tajwid Berbasis Android*, 2018. Hal. 3

²⁹ Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Quran Metode Umami* (Surabaya, 2021). Hal. 3

³⁰ *Ibid.* Hal. 4

³¹ *Ibid.* Hal. 4

Bentuk pendekatan yang melangsungkan untuk membaca tanpa perlu dieja, diurai dan tanpa banyak penjelasan. Bisa dikatakan hal ini sama seperti belajar dengan melakukan sendiri atau secara langsung.

b) Pengulangan (*Repeatation*)

Seperti Ibu mengajarkan anaknya suatu bahasa, bacaan Al-Quran yang didengar serta diucapkan berulang kali akan terlihat kuat, syahdu serta mudah.

c) Ketulusan Kasih sayang

Selain bentuk 2 pendekatan diatas, kasih sayang, kesabaran dan cinta yang tulus juga merupakan kunci keberhasilan. Oleh karena itu, dalam mengajar metode ummi hendaknya meneladani sifat seorang ibu.

2. Visi, Misi dan pembagian Metodologi Ummi

Ummi *foundation* selain menjadi lembaga penyedia sistem mutu pembelajaran Al-Quran juga bertujuan menjadi lembaga terdepan dalam pembentukan generasi Al-Quran dan menjadi teladan bagi lembaga lain dalam memajukan pembelajaran Al-Quran dengan mengedepankan kekuatan dan kualitas sistem.

Sedangkan Misi dari Ummi *Foundation* adalah bentuk upaya yang dilakukan untuk menggapai visinya yang sebagai berikut : ³²

- a) Membangun lembaga profesional untuk dakwah dan bimbingan Al-Quran dengan basis sosial
- b) Mendirikan sistem manajemen pembelajaran baca Al-Quran berbasis mutu
- c) Menjadi pusat pengembangan pendidikan Al-Quran dan dakwah kepada masyarakat

³² *Ibid.* Hal. 4

3. Teknik/Metodologi pengajaran metode ummi

Metode Ummi memiliki spesifikasi tertentu yang memungkinkan pengelolaan kelas oleh guru dengan baik. Ini mewujudkan pembelajaran Al-Quran yang tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif. Berikut adalah beberapa penjelasan tentang spesifikasi metodologi Ummi :³³

a) Privat atau Individual

Sesuai namanya, metodologi ini dilakukan dengan cara dibaca dan diajar satu per satu oleh guru, sementara santri lain diminta untuk menulis atau membaca sendiri buku ummi, Metodologi ini diterapkan jika :

- 1) Kuantitas murid yang tinggi serta beragam sedangkan guru hanya berjumlah Satu
- 2) Dalam satu kelompok belajar berbeda jilid dan halaman
- 3) Umumnya digunakan untuk jilid bawah (Jilid 1 dan 2)
- 4) Sering digunakan juga untuk siswa yang masih berumur Taman Kanak-kanak (TK)

b) Klasikal Individual

Metodologi ini melibatkan kegiatan membaca kolektif dengan materi yang telah dipilih oleh pengajar hingga pengajar memutuskan bahwa kegiatan tersebut telah selesai, setelah itu pembelajaran dilanjutkan secara perorangan. Metode ini diterapkan dalam situasi-situasi berikut :

- 1) Dalam satu kelompok mengaji, walaupun membaca jilid yang sama, namun pada halaman yang berbeda.

³³ Ummi Foundation. Hal. 9-10

- 2) Biasanya digunakan pada jilid kedua atau ketiga ke atas.

c) Klasikal baca simak

Metodologi ini memiliki persamaan seperti klasikal individual akan tetapi perbedaannya terletak pada tahapan setelah membaca halaman bersama-sama dan sudah dianggap cukup atau tuntas oleh guru, tahap selanjutnya pada metodologi ini adalah baca simak adalah satu siswa membaca dan siswa yang lain mendengarkan walaupun halaman antara siswa yang membaca dan halaman siswa lainnya yang berbeda. Penggunaan metodologi ini ketika :

- 1) Dalam suatu kelompok pembelajaran berjilid sama namun berbeda halaman
- 2) Umumnya diterapkan pada Jilid 3 ke atas dan pembelajaran Al-Quran

d) Klasikal baca simak murni

Metodologi ini diterapkan dalam proses pembelajaran baca Al-Quran yang memiliki kesamaan dengan metode klasikal baca simak, namun memiliki perbedaan dalam jilid buku dan halaman yang berbeda antara satu santri dengan yang lainnya.

4. Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Dalam pembelajaran baca Al-Qur'an , metode ummi memiliki prosedur mengajar yang harus dilakukan oleh guru, dan prosedur atau langkah-langkah ini harus dilakukan secara berurutan. Berikut tahapan-tahapan pembelajaran metode ummi : ³⁴

³⁴ Umami Foundation. Hal 10-11.

- 1) Pembukaan, dalam tahap pertama ini adalah kegiatan mengkondisikan siswa untuk siap mengaji, dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a pembuka yang dibaca bersama-sama.
- 2) Apersepsi, Tahap *muroja'ah* materi pertemuan sebelumnya serta dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Penanaman Konsep, Tahap menjelaskan materi yang akan dipelajari
- 4) Pemahaman Konsep, Setelah dijelaskan pada tahap ini akan dilakukan pemahaman kepada siswa dengan cara membaca contoh atau halaman pokok bahasan
- 5) Latihan atau keterampilan, Pada tahap ini dilakukan pengulangan membaca contoh atau halaman pokok bahasan
- 6) Evaluasi, Tahap pengamatan dan penilaian kemampuan dan kualitas membaca santri
- 7) Penutup, tahap terakhir yang dimana pengkondisian siswa untuk bersiap-siap pulang.

5. Spesifikasi dan Kompetensi Setiap Jilid Ummi

Dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an metode ummi, setiap jilid memiliki indikator yang harus dipenuhi agar bisa melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Berikut Spesifikasi dan Kompetensi setiap jilid :

Tabel 1.2 Tabel Spesifikasi dan kompetensi setiap jilid metode ummi

Jilid	Spesifikasi	Kompetensi
1	- Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'	- Mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyah dari

	- Pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah dari A sampai Ya' - Membaca 2 sampai 3 huruf berharakat fathah dari A sampai Ya'	Alif sampai ya' dengan baik dan benar - Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal yang berharokat fathah dengan tartil/tanpa berfikir lama
2	- Pengenalan harokat selain fathah - Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya' - Pengenalan angka arab dari 1 sampai 99	- Mampu membaca ummi jilid 2 tentang bacaan berharokat selain fathah dengan tartil/tanpa berpikir lama - Memahami nama-nama harokat selain fathah - Mampu membaca bacaan berharakat selain fathah dengan tepat - Mengenal dan faham angka arab dari 1 sampai 99
3	- Pengenalan bacaan Mad Thabii di baca panjang 1 alif - Mengenal bacaan Mad wajib muttashil dan Mad jaiz munfashil - Mengenal angka arab dari 100 sampai 900	- Mampu membaca bacaan panjang /Mad thabii dibaca panjang 1 alif dengan ukuran panjang mad yang tepat - Menguasai bacaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil dibaca panjang 2 alif - Paham dan mampu menyebutkan angka arab dari 100 sampai 900
4	- Pengenalan huruf yang disukun dan di tasydid - Pengenalan huruf fawatikhusuwar yang ada di halaman 40	- Mampu membaca dengan tartil dengan menitikberatkan setiap huruf yang disukun dan ditasydid - Mampu membedakan huruf-huruf yang memiliki kesamaan suara ketika disukun dan ditasydid
5	- Pengenalan tanda waqaf - Pengenalan bacaan dengung - Pengenalan hukum lafadz Allah (tarkhim dan tarqiq)	- Mampu dan lancar membaca ayat yang suda berwaqaf - Mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung - Mampu membaca dan membedakan lafadz Allah secara tarkhim dan tarqiq - Mampu membaca fawaikhusuwar dengan baik dan benar
6	- Pengenalan bacaan qalqalah - Pengenalan bacaan tidak dengung - Pengenalan nun iwadh baik di awal ayat atau akhir ayat	- Mampu membaca qalqalah baik secara tipis maupun tebal - Mampu membaca dengan terampil bacaan yang tidak dibaca dengung

	- Pengenalan bacaan ana (naa-nya dibaca pendek)	- Menguasai dan paham bacaan ana tulisannya panjang dibaca pendek - Menguasai tanda waqaf dan washol yang ada di dalam Al-Qur'an - Mampu membaca dan terampil dan lancar halaman 36-39
Tadarus Al-Qur'an	- Pengenalan tentang bacaan tartil dalam Al-Qur'an - Pengenalan cara memberi tanda waqaf dan ibtida' dalam Al-Qur'an	- Mampu menandai Al-Qur'an dengan panduan buku waqaf dan ibtida' - Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar tidak terbata-bata
Ghoroibul Qur'an	- Pengenalan bacaan yang perlu kehati-hatian dalam membacanya - Pengenalan bacaan yang gharib dan musykilat di Al-Qur'an	- Mampu membaca gharib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar - Mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran gharib yang ada di buku dengan cepat dan lancar
Tajwid Dasar	- Pengenalan ilmu hukum tajwid dasar dari hukum nun sukun atau tanwin sampai hukum mad	- Paham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum nun sukun atau tanwin sampai hukum mad dan mampu menyebutkan contoh bacaan di setiap materi yang ada di buku - Mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an

C. Kualitas Kemampuan Membaca Al-Quran

1. Pengertian Al-Quran

Secara etimologi, Al-Quran berasal dari bentuk *masdar* (kata benda) dalam Bahasa Arab *qoro-a – yaqro-u* yang berarti membaca atau bacaan. Secara terminologi, Al-Quran adalah wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril, dan menjadi panduan serta pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Quran diturunkan dalam bahasa arab yang memiliki kekayaan kosakata dan tingkat kesusastraan yang tinggi dibandingkan dengan

bahasa-bahasa lainnya. Selain itu, bahasa arab juga merupakan salah satu bahasa tertua yang masih lestari hingga saat ini.

Umat islam sudah sewajibnya kita mempelajari Al-Quran karena didalamnya terdapat petunjuk mengenai akidah, perintah akan ibadah, hukum, akhlak bahkan sampai dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan (sains) serta teknologi. Al-Quran juga perlu dipelajari sebagai bentuk penolong bagi orang yang membacanya, Hal ini sesuai sabda Nabi yang berbunyi :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ
يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَافِعًا لِأَصْحَابِهِ

“Dari Abu Umamah dia berkata, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda, Pelajarilah Al Quran karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat untuk memberikan syafaat bagi yang mempelajarinya”.³⁵

2. Kemampuan membaca Al-Quran

Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan merujuk pada kesanggupan, kecakapan dan kekuatan yang berasal dari kata dasar mampu”. Kata dasar “mampu sendiri memiliki arti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu”.³⁶ Membaca merupakan suatu bentuk kemampuan seseorang dalam mengolah informasi guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.³⁷ Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Al-Quran

³⁵ Abi Husain Muslim bin Hajjat Al-Qusyairi, *Shahih Muslim* (Dar Ibnu Hazm, 1997). Hal. 533

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kemampuan, n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemampuan>, diakses pada 31 Desember 2023.

³⁷ Akhmad Chairul, pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa, *Edukasi* 167, no. 1 (2020). Hal. 7

memiliki peran penting sebagai panduan hidup bagi umat manusia, terutama umat islam. Umat Islam memiliki kewajiban untuk mempelajari dan memahami isi Al-Quran. Sebelum mengambil langkah ini, seseorang harus memiliki keterampilan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, atau tartil. Terdapat beberapa langkah yang perlu dipertimbangkan selama proses pembelajaran ketrampilan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, termasuk : ³⁸

a) Tajwid

Ilmu tajwid secara bahasa memiliki arti memperindah atau membaguskan sesuatu. Dalam konteks terminologi, tajwid merujuk pada pelafalan setiap huruf sesuai dengan tempat keluarnya dengan benar dan memperhatikan hak-hak setiap huruf, baik itu *sifat lazimah* atau *sifat aridzahnya*.³⁹ Ada beberapa hal yang harus dipelajari dalam ilmu tajwid yaitu *makharij al-huruf* (tempat keluarnya huruf), *ahkam al-waqf wa alibtida* (cara berhenti dan memulai) dan *ahkam al-huruf* (hubungan antar huruf). Dan hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah* sedangkan hukum membaca Al-Quran dengan menerapkan ilmu-ilmu tajwid adalah *fardhu ain*.⁴⁰

b) *Makharij al-huruf*

Makharij al-huruf berasal dari kata kerja bahasa arab “*kharaja* yang artinya keluar kemudian diubah ke bentuk *ism makan* (kata yang menunjukkan tempat) menjadi *makharij* lalu diubah lagi ke bentuk jamak menjadi *makhraj*”. Menjadikan

³⁸ Fitriyah Mahdali, Analisis Kemampuan Membaca Al-Quran Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, *Mashdar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>. Hal. 148-150

³⁹ Nova Aulia Azizah, Pengembangan Aplikasi Smart Tajwid Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 47–70, <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.41-04>. Hal. 55

⁴⁰ Aso Sudarjo, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat, Aplikasi Pembelajaran Ilmi Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android, *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2015) Hal. 55.

arti dari *makharij al-huruf* adalah letak huruf-huruf keluar dari rongga mulut seorang pembaca.⁴¹ Untuk penempatan dari *Makharij al-huruf* ada 5 tempat, yaitu :

- 1) *Al-Halq* atau tenggorokan
 - 2) *Al-Lisan* atau lidah
 - 3) *Asy-Syafatain* atau
 - 4) *Al-Jauf* atau rongga mulut
 - 5) *Al-Khoisyum* atau pangkal hidung
- c) Mengetahui *Shifatul huruf* sehingga mampu membaca secara *Fashohah*

Setiap huruf mempunyai ciri dan karakteristik yang khas, karakteristik dan ciri tersebut yang membuat pembaca mudah dalam membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain. Diantara sifat-sifat yang dimiliki huruf-huruf hijaiyah adalah sebagai berikut : ⁴²

- 1) *Jahr* (Jelas)
- 2) *Hamsy* (Samar)
- 3) *Syiddah* (Kuat)
- 4) *Tawassud* (Sedang)
- 5) *Rikhowah* (Lemah)
- 6) *Istila* (Terangkat)
- 7) *Istifal* (Menurun)
- 8) *Ithbaq* (Lengket)

⁴¹ Iman Nurul Fadli and Usep Mohamad Ishaq, Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android, *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 8, no. 2 (2019): 73–79, <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>. Hal. 74

⁴² Metagama Polban, *Modul Tahsin Al Quran* (Bandung: Politeknik Negeri Bandung, 2018). Hal. 6-7

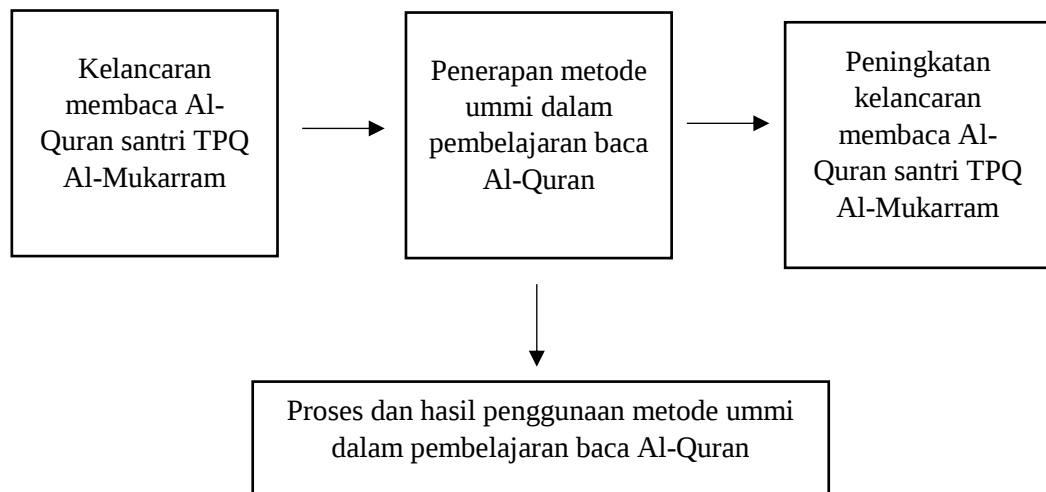
9) *Infitah* (Terpisah)

10) *Idzlaq* (Bagian ujung lidah)

11) *Ishmat* (Tertahan)

D. Kerangka Berpikir

Berikut ini akan dijelaskan alur kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam proses pelaksanaan serta pencapaian tujuan penelitian perlu menggunakan suatu cara atau metode. Berkenaan akan hal tersebut, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy Moleong mendefinisikan kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena alami yang digambarkan oleh kata-kata dan bahasa.⁴³

Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara terperinci suatu fenomena, baik yang terjadi secara alamiah maupun yang diciptakan oleh manusia dengan melaporkan keadaan kondisi dan keadaan lapangan secara sistematis dan faktual.⁴⁴ Sedangkan untuk jenis penelitian yaitu *field research* (Penelitian lapangan), Data yang dikumpulkan peneliti akan dimanfaatkan untuk menganalisis penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca Al-Quran santri TPQ Al-Mukarram.

B. Lokasi Penelitian

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) AL-Mukarram beralamatkan di jalan Silikat No. 12, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang menjadi pilihan lokasi sekaligus objek penelitian berdasar pertimbangan peneliti karena mengingat TPQ adalah tempat untuk belajar agama islam terkhusus dalam hal

⁴³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 7

⁴⁴ Rusandi and Muhammad Rusli, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>. Hal. 2.

pembelajaran membaca Al-Quran. Kemudian TPQ Al-Mukarram juga telah berkolaborasi dengan *Ummi Foundation* dan para guru disana telah mengikuti pelatihan serta sertifikasi sehingga metode ummi yang menjadi fokus penelitian menjadi nilai tambah karena sudah diakui sebagai bentuk pendekatan yang efektif untuk pembelajaran baca Al-Quran.

Disamping itu, jumlah santri aktif TPQ Al-Mukarram berjumlah 77 sedangkan untuk pengajar hanya berjumlah 6 meskipun tenaga pendidik di TPQ tidak seimbang dengan jumlah santri, hal ini menjadi suatu bahasan yang menarik karena keberhasilan pembelajaran tidak selalu terkait dengan rasio guru-santri, tetapi lebih pada efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut terhadap penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram dengan rasio guru-santri yang tidak seimbang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas metode tersebut dalam mengatasi tantangan pembelajaran.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif tidak melibatkan pengukuran tetapi lebih pada eksplorasi, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai alat atau instrumen pengumpul data dengan cara melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mencari informasi dan dokumen yang relevan terkait topik penelitian. Penelitian dalam skripsi ini dilakukan selama sebulan terhitung dari bulan mei hingga juni. Selain sebagai alat maupun instrumen pengumpul data, peneliti juga menguji validitas dan kredibilitas hasil penelitian serta bertanggung jawab atas hasil penelitian yang telah disimpulkan.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan. Menurut Sutopo dan Arief dalam buku Muhammad Rizal, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menasirkan informan melalui penggambaran, pengungkapan dan penjelasan.⁴⁵ Kegunaan informan sendiri adalah untuk menyaring informasi-informasi yang diperlukan secara mendalam dengan waktu efisien. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat membahas dan membandingkan temuan yang ditemukan dari subjek lain. Pada Penelitian ini, Peneliti mengambil 3 orang informan dengan rincian Kepala TPQ Al-Mukarram, 2 Guru kelas yang mengajar menggunakan teknik privat/individual dan teknik klasikal individual.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam untuk memilih dan menentukan sampel untuk penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang menggunakan teknik pemilihan identitas khusus yang terkait dengan tujuan penelitian untuk memastikan pengutipan ilustrasi sehingga diharapkan periset dapat menanggapi kasus penelitian.⁴⁶ Teknik *Purposive sampling* digunakan karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang topik yang diteliti serta tidak bisa memastikan semua sampel yang ada memiliki dan memenuhi kriteria sesuai dengan kriteria yang diteliti. Oleh karena itu, sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini wajib memenuhi standar yang telah ditetapkan.

⁴⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Fatma Sukmawati, Pradina Pustaka, 1st ed. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022). Hal. 10

⁴⁶ Ika Lenaini, Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling, *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>. Hal. 34.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah materi mentah yang apabila diproses dengan tepat dan cermat melalui berbagai analisis akan menghasilkan informasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Peneliti memanfaatkan data primer dan sekunder dalam penelitian ini, data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa informan serta observasi di TPQ Al-Mukarram.

Sumber data utama yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang didapat dari proses wawancara, pengamatan maupun dokumentasi yang diberikan langsung orang yang mengumpulkan data.⁴⁸ Untuk data primer pada penelitian ini didapatkan dari Kepala TPQ, para guru serta santri TPQ Al-Mukarram.

Sedangkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain seperti produk maupun informasi yang sudah ada sebelumnya disebut dengan sumber data sekunder, yang dimana data tidak langsung diberikan pada pengumpul data namun didapat dari dokumen atau orang lain.⁴⁹ Untuk data sekunder di penelitian ini bersumber dari dokumentasi kegiatan pembelajaran, data para guru serta santri dan buku-buku pembelajaran metode ummi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini mencakup pengamatan kondisi lapangan dan penggunaan sumber data primer dan sekunder. Dalam proses pengumpulan data, didalamnya terdapat beberapa tahap yang dilakukan yaitu

⁴⁷ Syahrani M Jailani, Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif, *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (2020). Hal. 19.

⁴⁸ Feny Rita et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. .

⁴⁹ *Ibid.* Hal. 50.

Pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan aktivitas manusia yang terus-menerus dari fokus kegiatan alami dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara teratur dan sistematis.⁵⁰ Karenanya, peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an, Aktivitas para santri selama proses pembelajaran, hasil serta dampak dari penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram.

2. Wawancara

Metode wawancara sering digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian. Wawancara sendiri memiliki arti yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan pertemuan langsung dan tanya jawab antara pengumpul data dan sumber data. Peneliti juga menggali informasi melalui beberapa narasumber, diantaranya Kepala TPQ Al-Mukarram, Bagian Kurikulum TPQ Al-Mukarram, dan beberapa pengajar di TPQ Al-Mukarram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono, adalah pencatatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵¹ Sehingga bisa diartikan pula dengan catatan tulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa di masa lampau, baik itu disiapkan untuk penelitian atau tidak. Dokumentasi menjadi suatu metode pengumpulan data yang menjadi pelengkap untuk observasi serta wawancara. Dan peneliti turut

⁵⁰ Hasyim Hasanah, TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial), *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>. Hal. 26.

⁵¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Penerbit: Bandung, Alfabeta.2012). Hal. 233.

mendokumentasikan hasil wawancara, observasi serta aktivitas pembelajaran baca Qur'an santri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Apabila tidak ditemukan perbedaan antara keadaan sebenarnya objek yang diteliti dan data yang dilaporkan maka pengecekan data akan dinyatakan valid atau sah. Triangulasi merupakan salah satu cara dalam menggapai kevaliditasan tersebut, triangulasi adalah gabungan atau kombinasi variasi sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial.⁵² Triangulasi memiliki kepentingan yang signifikan karena setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda-beda. Dengan demikian, triangulasi memungkinkan penangkapan realitas yang valid dan akurat. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis yaitu : ⁵³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian data dari berbagai informan yang akan digunakan untuk mengumpulkan datanya. Triangulasi sumber ini mampu menambah kevaliditasan data yang didapat melalui informan selama proses penelitian. Peneliti akan melakukan pengkategorian, pendeskripsian dan pemilahan terkait pandangan yang sama, berbeda serta spesifik selama riset dari Kepala TPQ dan para Guru TPQ Al-Mukarram kemudian disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

⁵² Ivanovich Agusta, Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2003). Hal. 8.

⁵³ Andarusni Alfansyur and Mariyani, Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Historis Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020). Hal. 196–150.

Triangulasi teknik merupakan proses pengujian validitas data melalui berbagai metode yang diterapkan untuk memastikan keabsahan informasi dari sumber yang sama. Dalam konteks ini, peneliti mengadopsi pendekatan yang beragam dalam pengumpulan data dari sumber yang serupa, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari ketiga teknik ini kemudian digabungkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan kevaliditasan data namun melalui waktu. Hal ini dilakukan mengingat waktu seringkali turut mempengaruhi kevaliditasan data. Peneliti akan melakukan wawancara di waktu sore hari, sore hari menjadi pilihan karena jam waktu belajar TPQ adalah sore sehingga narasumber pasti ada dan mudah dicari dan sudah menjadi pola harian sehingga narasumber yang semangat dan segar akan menyampaikan data yang lebih valid dan meyakinkan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan tahapan penting yang harus dilakukan setelah tahap pengumpulan data telah selesai dilaksanakan karena pada tahap ini, data yang terkumpul akan dianalisis yang kemudian akan berguna untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Pada Analisis data di penelitian ini memiliki tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang masing-masing dipetakan dalam konsep, kategori dan tema tertentu.⁵⁴ Untuk jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis komponensial. Analisa data Komponensial sendiri adalah jenis Analisis data yang

⁵⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018). Hal. 83.

digunakan untuk memahami perbedaan antar elemen dalam suatu domain. Teknik ini berfungsi untuk mengidentifikasi kontras dan karakteristik spesifik dari elemen-elemen yang ada dalam kategori tertentu.⁵⁵

I. Prosedur Analisis Data

Pada Prosedur analisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles Huberman dengan urutan sebagai berikut :⁵⁶ Langkah pertama yaitu Pengumpulan data, pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang melibatkan proses pemilihan informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dirangkum untuk memberikan ilustrasi serta memudahkan dalam pengumpulan data. Selanjutnya, Pada langkah Kondensasi data, peneliti akan memilah dan memilih data yang sudah didapat jika selesai data yang sudah dipilah dan dipilih akan diolah dan disajikan.

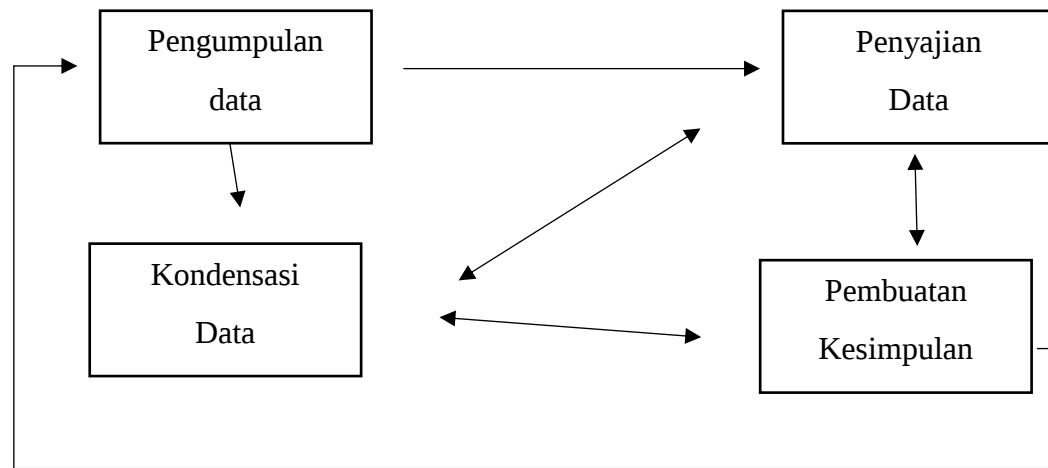
Langkah kedua yaitu penyajian data, yaitu data yang telah tersusun disajikan melalui pengorganisasian. Pada Tahap kedua yaitu tahap reduksi data, peneliti akan menyusun dan membuat laporan dari hasil data yang sudah dipilah dan dipilih sebelumnya.

Tahap ketiga yaitu pembuatan kesimpulan yaitu pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang menanggapi berbagai rumusan masalah.⁵⁷ Pada tahap terakhir, peneliti akan menyimpulkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

⁵⁵ Lexy . Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 190.

⁵⁶ Matthew . Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook* (California SAGE Production, 2013). Hal. 12.

⁵⁷ Sugiyono, *Op.Cit.* Hal. 247-249.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian

J. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian, peneliti melalui 4 tahapan yang telah dilakukan.

Berikut uraian tahapan-tahapan yang telah dilakukan :

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti menjalankan identifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah menemukan persoalan yang akan dibahas, selanjutnya peneliti melakukan kunjungan ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu TPQ Al-Mukarram pada bulan April bersamaan dengan perizinan kepada pihak kepala TPQ untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pengamatan langsung ke tempat penelitian yang dalam konteks ini adalah TPQ Al-Mukarram selama satu bulan

dengan tujuan memahami fenomena yang ada. Kemudian peneliti memulai dengan wawancara kepada narasumber pilihan dan mendokumentasikan data-data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, Peneliti menganalisis data primer serta sekunder serta dokumentasi yang sudah didapat untuk memeriksa dan membuktikan validitas data menggunakan teknik analisis model miles huberman. Kemudian dilakukan analisis penjelasan tentang aspek yang perlu diselidiki lebih lanjut untuk menetapkan hasil penelitian.

4. Tahap Pelaporan Data

Peneliti pada tahap ini menyajikan hasil analisis data sekaligus hasil penelitian di laporan penelitian. Laporan penelitian yang sudah dilakukan dari tahap pra-lapangan sampai pelaporan data akan menghasilkan karya ilmiah berupa skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram yang beralamatkan Jalan Silikat Nomor 12, RT 02 RW 02, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing Kota Malang. TPQ Al-Mukarram terletak diantara rumahrumah warga jalan silikat dan berdiri dengan 2 lantai.

2. Profil TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram berlokasi di Jalan Silikat Nomor 12, RT 02 RW 02, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Lembaga ini memiliki nomor statistik 311-235-7-300-86 dan pada saat ini dipimpin oleh Kepala TPQ Ustadzah Anisatus Suaibah.

3. Sejarah TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram pada mulanya adalah sebuah mushola yang didirikan diatas tanah wakaf yang berada di kampung pandean gang 3, Mushola Al-Mukarram menjadi tempat sholat utama bagi masyarakat Pandean gang 3. Hingga selang beberapa tahun, tidak jauh dari letak Mushola Al-Mukarram seseorang mewakafkan tanah dan kemudian di tanah yang baru diwakafkan tersebut dibangun Masjid bernama Al-Hamidah.

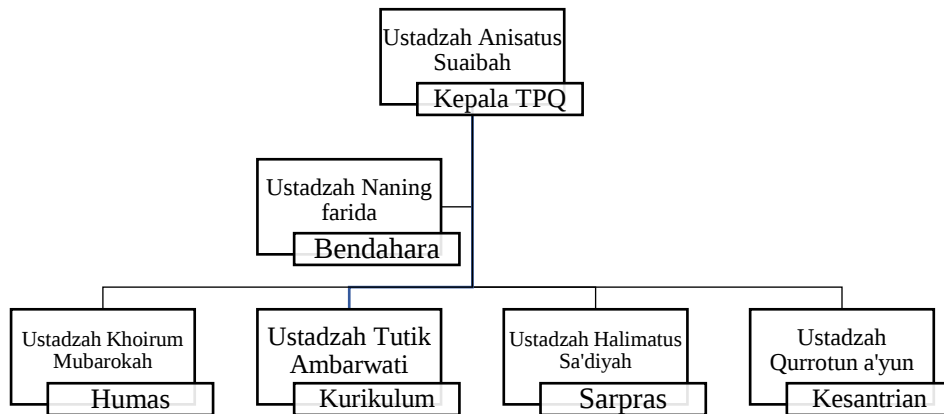
Karena jaraknya yang terhitung dekat serta Masjid Al-Hamidah yang lebih luas daripada Mushola Al-Mukarram maka masyarakat lebih memilih untuk menjadikan masjid Al-Hamidah tempat sholat yang utama. Dikarenakan banyak masyarakat yang lebih memilih untuk sholat dan beribada di masjid Al-hamidah, Mushola Al-Mukarram dialihfungsikan menjadi tempat mengaji bagi anak-anak kampung pandean gang 3. TPQ Al-Mukarram masih beroperasi sebagai pendidikan luar sekolah yang mengajarkan baca Al-Qur'an dan mendidik para santri untuk menjadi anak yang sholih dan sholihah hingga saat ini.

Pada awal tahun 2000 TPQ Al-Mukarram menerapkan metode iqra' dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an kepada para santrinya, metode ini diterapkan hingga tahun 2021 kemudian beralih menjadi metode ummi hal ini disebabkan metode iqra kurang interaktif serta monoton bagi menurut para pengajar hal lain yang mendorong untuk beralih metode ummi adalah saran dari salah satu pengajar juga yang bernama ustadz Maulidi karena menurut beliau metode ummi merupakan metode yang mudah dan menyenangkan.

4. Struktur Organisasi TPQ Al-Mukarram

Struktur organisasi di lembaga pendidikan berperan penting untuk memastikan kerja operasional lembaga yang efektif dan efisien. Selain itu struktur organisasi juga berfungsi untuk menetapkan tugas serta tanggung jawab bagi setiap anggota demi kelancaran proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mukarram. Berikut nama-nama beserta kepengurusannya di TPQ Al-

Mukarram:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPQ Al-Mukarram

5. Pengajar dan Santri TPQ Al-Mukarram

Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa jumlah pengajar yang mengajar di TPQ Al-Mukarram berjumlah 6 orang yang keseluruhan berkelamin perempuan. Sedangkan untuk Santri secara keseluruhan berjumlah 72 santri.

Tabel 4. 1 Jumlah pengajar dan santri TPQ Al-Mukarram

No	Tahun Pelajaran	Ustadz/h		Santriwan/wati		Jumlah
		L	P	L	P	
1	2024	-	6	43	29	
	Jumlah	6		72		78

6. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Mukarram

Dari hasil observasi peneliti di TPQ Al-Mukarram Kota Malang, Fasilitas yang disediakan TPQ Al-Mukarram cukup memadai untuk membantu menunjang kelancaran proses pembelajaran. Untuk Sarana terdapat Alat peraga dari jilid Pra sampai dengan jilid 6, lemari Al-Qur'an, bangku, Buku Ummi lengkap dari jilid Pra sampai dengan jilid 6 dan kipas angin. Sedangkan untuk Prasarana terdapat Kamar mandi dan ruangan kepala TPQ Al-Mukarram dan keseluruhan dengan keterangan baik serta tidak rusak.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di TPQ Al-Mukarram mengenai analisis penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri, ditemukan data yang akan diuraikan di bawah ini :

1. Penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Mukarram

TPQ Al-Mukarram yang sudah berdiri sejak lama dan menjadi pilihan tempat bagi warga sekitar untuk membelajarkan anak-anaknya mengaji setiap sore hari. Selama beberapa tahun terakhir, TPQ Al-Mukarram mengubah metode yang digunakan dalam pengajarannya dari yang sebelumnya metode Iqro' menjadi metode ummi pada tahun 2021 kemarin.

Dalam rangka mengetahui dan memahami proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode ummi, peneliti melakukan pengamatan langsung selama proses mengaji di kelas dan

mewawancarai beberapa ustadzah Sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Melalui wawancara dengan ustadzah Anisatus Suaibah mengenai penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram beliau mengemukakan :

“Penerapan Untuk 1 minggu untuk ummi 1, satu minggu itu 7 hari eh 1 minggu di TPQ Al-Mukarram itu 5 hari 5 kali dari jam setengah 4 sampai setengah 5 kadang lebih sampai jam 5. Untuk Penerapannya di awal itu kita sambil menghafal surat-surat pendek atau hafalan-hafalan hadis atau doa atau asmaul husna kemudian masuk ke klasikal setelah klasikal kemudian ee masuk ke individu, per individu soalnya kalau anak-anak kan ga bisa disamakan kemampuannya, kemampuannya ga bisa disamakan kita metodenya itu kita pakai alat bantu ya eee pakai alat peraga besar dan alat peraga kartu untuk anak-anak”.⁵⁸ **(AS. 2. RM. 1.1.1)**

Penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram kemudian lebih detailkan oleh Ustadzah Halimatus Sa’diyah :

“Masuk mulai pembelajaran setengah 4, setengah 4 kita berdo’a terus biasanya kita gabung ummi 1 sama ummi 2 baca apa baca sesuai jadwal kayak hari senin itu surat pendek hari selasa itu do’a sehari-hari rabu hadis kamis asmaul husna hari um’at praktek sholat. Jadi habis berdo’a kita bareng-bareng baca itu tadi sesuai harinya, terus kembali ke kelasnya masing-masing itu mengulang semisal ummi 1 sama bu anis itu hhadis kebersihan kalo di ummi 2 bercermin dan kasih sayang, jadi kita baca lagi hadis kasih sayang. Lalu pembelajaran pakai buku besar klasikal terus baru individual privat, terus berdo’a terus selesai. Kalo ada waktu, kita *muroja’ah* sama hafalan dari surat *an-naba’* sampai *an-naas*”⁵⁹ **(HS. RM. 1.1.1)**

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah, Kepala TPQ dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Senin 29 April 2024, Pukul 16:58 WIB.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Halimatus Sa’diyah, Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Selasa 30 April 2024, Pukul 16:53 WIB.

Dalam penerapannya di TPQ Al-Mukarram, Ustadzah Anisatus Suaibah mengatakan terkait teknik atau metodologi yang diterapkan kepada Ummi 1, beliau mengatakan :

“Untuk di ummi 1 ini kita memakai privat/individual, namun terkadang kita juga *ngajar* klasikal individual pakai peraga biar anak-anak *ga rame* juga, ini juga buat apa menghemat waktu daripada mengajarkan anak-anak huruf satu persatu *pas* mereka maju, ya lebih enak kalau *pake* peraga karena langsung ngajarin mereka semua”.⁶⁰ (AS. 2. RM. 1.1.3)

Penjelasan penerapan untuk metode ummi 2 juga dilanjutkan oleh Ustadzah Halimatus Sa’diyah yang mengatakan :

“Yang digunakan di Ummi 2 itu memakai teknik klasikal individual”.⁶¹ (HS. RM. 1.1.3)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diatas, Bahwa Pembelajaran membaca Al-Qur’an yang ada di TPQ Al-Mukarram menerapkan metode ummi. Teknik atau metodologi yang digunakan bermacam-macam, namun yang dibutuhkan peneliti hanyalah 2 teknik atau metodologi. Pertama untuk kelas Ummi 1 menggunakan teknik privat/individual sedangkan untuk kelas ummi 2 menggunakan teknik klasikal individual.

Dalam rangka mengetahui lebih lanjut dan mendalam mengenai pembelajaran baca Al-Qur’an menggunakan teknik individual dan klasikal individual, peneliti melakukan pengamatan saat pembelajaran

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah, Kepala TPQ dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Senin 29 April 2024, Pukul 16:58 WIB.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Halimatus Sa’diyah, Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Selasa 30 April 2024, Pukul 16:53 WIB.

langsung di kelas sehingga memperoleh langkah-langkah pembelajaran secara umum sebagai berikut : ⁶²

1. Pembukaan

Pada tahap pembukaan, Ustadzah mengkondisikan santri kelas ummi 1 dan ummi 2 untuk merapikan bangku dan duduk dengan rapi bersiap melakukan do'a bersama. Ustadzah memulai dengan aba-aba "*Isti'daadan !*" dan para santri mulai diam dan menjawab "Siap", dilanjut ustadzah mengucapkan aba-aba selanjutnya "*Tuma'ninatan !*" dan para santri menjawab dengan "Siap", ustadzah melanjutkan aba-aba ketiga "*khusyuan !*", dan serentak para santri menjawab "*Wahid, Isnaini, Tsalasah*" dengan mengangkat tangan kanan dan kiri dan membentuk sikap berdo'a. Setelah itu Ustadzah memimpin do'a pembuka bersama para santri.

2. Hafalan

Pada tahap hafalan, Ustadzah dan santri melakukan muroja'ah yang sudah dihafal di pertemuan sebelumnya, dengan ketentuan untuk hari senin surat pendek, selasa do'a sehari-hari, rabu hadis dan kamis *asmaul husna*. Pada awal hafalan ustadzah mengajak mengulang hafalan pertemuan sebelumnya, kemudian ustadzah

⁶² Hasil Observasi langsung Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mukarram, Tanggal 25 April 2024.

memberikan ayat, hadis, doa ataupun *Asma Allah* yang baru untuk dihafalkan.



Gambar 4.2 Tahap Hafalan di Kelas Ummi 1

3. Klasikal Peraga

Pada tahap Klasikal Peraga, sistem pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan tahap hafalan. Dimulai dengan ustadzah mengajak para santri untuk mengulang materi pertemuan sebelumnya, kemudian ustadzah mengajarkan materi yang baru kepada santri dengan mencari dan menunjukkan contoh yang serupa dengan materi baru di peraga kemudian ustadzah mempersilahkan santri untuk membaca bersama-sama atau secara berkelompok sampai lancar dan bisa.



Gambar 4.3 Tahap Klasikal Peraga di kelas Ummi 1

4. Evaluasi

Setelah klasikal peraga, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Santri maju satu persatu menghadap ustadzahh untuk baca simak, Ustadzah akan menyimak, mengoreksi dan memberi nilai di buku prestasi santri dan buku rekap nilai.



Gambar 4.4 Tahap Evaluasi di kelas Ummi 2

5. Penutup

Tahap terakhir adalah penutup, setelah evaluasi selesai ustadzah mengulang secara singkat hafalan yang baru dan materi ddari

alat peraga, hal ini disebut dengan *drill* setelah itu dilanjutkan dengan memberikan nasehat dan do'a penutup.



Gambar 4.5 Tahap Penutup pembelajaran baca Al-Qur'an

Dari pemaparan diatas terkait prosedur atau tahapan-tahapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode ummi di TPQ Al-Mukarram dapat disimpulkan bahwa Setiap harinya akan dilakukan 7 tahapan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur metode ummi.

Dalam penerapannya di TPQ Al-Mukarram, tidak semua santri memiliki tingkat yang sama untuk memahami dan menangkap materi yang diberikan oleh pengajar dengan baik dan cepat, sehingga peneliti menemukan beberapa santri yang tertinggal kemampuan membaca Al-Qur'annya dengan teman-temannya yang lain. Sehingga diperlukan kiat-kiat dari para pengajar dalam menghadapi persoalan seperti ini, Ustadzah Anisatus Suaibah terkait hal ini mengemukakan :

“Eee kita konsultasikan dengan orangtua, kerja sama dengan orangtua kalo misalnya anak ini susah untuk kadang berangkat anak *rewel* gitu kan, *nah* kita tambahin itu satu hari *ga* Cuma satu halaman *nah* dan untuk di rumah juga diminta mengulang

bacaan jadi ada kerjasama antara orangtua dan guru.”⁶³ (AS. 2. RM. 1.1.4)

2. Hasil Penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca

Al-Qur'an santri TPQ Al-Mukarram.

Melalui hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Mukarram, Ustadzah Anisatus Suaibah tentang hasil penerapan metode ummi terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri mengemukakan:

“Alhamdulillah ya, semakin bagus untuk hasilnya seperti tajwid, kelancaran dan *makhorijul* huruf, jadi mereka sudah mulai bisa *mbaca* huruf sesuai dari tempat keluarnya di mulut, kalo yang tadi kelancaran itu anak-anak semakin lancar karena memang kita suruh untuk latihan dan diulang-ulang daripada metode yang *kemaren* dan itu mencakup *InsyaAllah* semua jilid.”⁶⁴ (AS. 1. RM. 2.1.4)

Dilihat dari penjelasan Ustadzah Anisatus Suaibah bisa diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an para santri TPQ Al-Mukarram Malang meningkat dari segi tajwid, kelancaran dan *makhorijul* huruf.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dan wawancara kepada kepala TPQ beserta beberapa ustadzah yang melakukan pembelajaran dengan menerapkan teknik individual/privat dan klasikal individual, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran privat/individual dan klasikal baca simak

⁶³ Hasil wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah, Kepala TPQ dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang. 29 April 2024, Pukul 16:52 WIB.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah, Kepala TPQ dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, 23 April 2024, Pukul 16:58 WIB.

santri dapat diukur melalui 2 jenis penilaian yang berbeda.⁶⁵ Yang Pertama adalah penilaian harian yang dicatat di buku prestasi santri dan buku rekap nilai yang dipegang para pengajar dan yang kedua adalah penilaian kenaikan jilid yang dilakukan bagi santri yang sudah menyelesaikan penilaian buku ummi hingga selesai dengan nilai lancar dan direkomendasikan oleh pengajar.

Selanjutnya Peneliti saat melakukan pengamatan secara langsung di lokasi memperhatikan buku rekap nilai yang dipegang pengajar dan buku prestasi santri.⁶⁶ Ditemukan bahwa penilaian yang diberikan berupa huruf A/A+, B, dan C dengan penjelasan “A/A+” untuk siswa siswa membaca satu halaman secara benar semua dan kualitasnya bagus atau bacanya biasa-biasa saja , “B” untuk siswa membaca satu halaman satu sampai tiga kali kesalahan dan dapat membetulkannya sendiri, dan “C” untuk siswa yang dalam satu halaman salah empat atau lebih kemudian bisa membetulkannya sendiri atau masih perlu dbantu pengarahan membetulkan oleh pengajar. Hal ini jelaskan oleh Ustadzah Tutik Ambarwati selaku pengajar dan Bagian Kurikulum di TPQ Al-Mukarram, beliau menjelaskan :

“Untuk penilaiannya, itu *ehmm* apa kita memberikan nilai untuk dari ummi-nya sendiri itu ada dari A+ sampai C atau D *gitu*, tapi dari kita hanya memberikan A+ sampai C dan kalo ada anak *dapet* nilai B ke bawah tetep harus *ngulang* halaman besoknya sampai *dapet* A”.⁶⁷ (TA. RM. 2.1.7)

⁶⁵ Hasil Observasi langsung pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mukarram, Tanggal 25 April 2024.

⁶⁶ Hasil Observasi buku prestasi santri dan buku rekapan nilai pengajar, Tanggal 25 April 2024.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Tutik Ambarwati, Bagian Kurikulum dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Rabu 24 April 2024, Pukul 16:51 WIB.

Gambar 4.6 Hasil Nilai santri Kelas Ummi 1 pada buku Rekap Nilai Harian milik Pengajar

Gambar 4.7 Hasil Nilai Santri Kelas Ummi 2 pada Buku Rekap Nilai Harian milik Pengajar

The image shows two pages from a 'Buku Prestasi Santri' (Santri Achievement Book). Each page has a header section with fields for 'Nama' (Name), 'No. Induk' (Index No.), 'Kelas' (Class), 'Jilid/Tgkt' (Volume/Topic), 'Ustadz/ah' (Teacher), and 'Tempat' (Place). Below the header is a large table with multiple columns for recording student progress and achievements. The tables are filled with handwritten entries, including names, dates, and various notations indicating performance levels or specific achievements.

Gambar 4.8 Hasil Nilai Pribadi salah satu Santri Kelas Ummi 2 pada Buku Prestasi Santri

Selain itu, dalam metode ummi terdapat ujian kenaikan jilid, yang dimana setiap jilid memiliki standar kompetensi dan standar materi tersendiri. Dan apabila santri telah menguasai standar dan memenuhi kualifikasi kompetensi maka akan langsung diajukan untuk mengikuti Ujian kenaikan jilid. Ustadzah Tutik Ambarwati selaku bagian kurikulum di TPQ Al-Mukarram mengemukakan terkait Ujian kenaikan Jilid, beliau berkata :

“...untuk umumnya diadakan biasanya *tiap* semester sekali namun kalo ada santri yang lebih cepat dari satu semester karena ngajinya bagus lancar gitu *ya*, langsung dinaikkan ke kelas selanjutnya jadi *ga* perlu nunggu satu semester. Dan itu yang *ngetes* saya, karena saya ditunjuk sebagai koordinator ummi buat TPQ sini.”⁶⁸ (TA. RM. 2.1.8)

Dalam hasil penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram, dapat diketahui bahwa selain karena tingkat pemahaman para santri

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tutik Ambarwati, Bagian Kurikulum dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Rabu 24 April 2024 Pukul 16:51 WIB.

yang berbeda terdapat faktor penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi, Ustadzah Anisatus Suaibah mengemukakan :

“Faktornya itu tadi, anak-anak sering tidak masuk kemudian terlambat waktu klasikal baca simak, anak-anak banyak *nggak* ikut *toh* jadi *dateng* terlambat itu aja sama dukungan orang tua”.⁶⁹ (AS. 1. RM. 2.1.5)

Ustadzah Anisatus Suaibah menambahkan terkait faktor penghambat, beliau berkata :

“Kalau penghambatnya ya itu kalo anak-anak kan masih rewel kadang *ga* masuknya itu sering panas sedikit *ga* masuk pokok *e* banyak faktor, faktornya itu kebanyakan *rewel*nya, susah diatur juga *pas* ngaji jadi mereka bakal lupa yang dipelajari buat ngaji hari itu *iku opo*”⁷⁰ (AS. 2. RM. 2.1.6)

Faktor penghambat lainnya disebutkan dari hasil wawancara dengan Ustadzah Tutik Ambarwati, beliau berkata :

“faktor penghambatnya itu absensi, karena sebagian *kan* ada yang masih SD sebagian ada yang masih SMP yang masih SD ada juga yang *dateng*nya jam setengah lima baru datang sedangkan anak-anak yang ini kan jam setengah empat sudah mulai, jadinya *kan* mengulang lagi atau *ndak* yang harusnya klasikal jadi privat. *Kan* kalo anak swasta pulangnye sore ya *kan?*”⁷¹ (TA. RM. 2.1.6)

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah, Kepala TPQ dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Selasa 23 April 2024, Pukul 16:58 WIB.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah, Kepala TPQ dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Senin 29 april, Pukul 16:52 WIB.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tutik Ambarawti, Bagian Kurikulum dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Rabu 24 April 2024, Pukul 16:51 WIB.

Ustadzah Halimatus Sa'diyah ikut mengemukakan pendapatnya terkait faktor penghambat, beliau berkata :

“Penghambatnya terlalu dekat sama anak kecil, jadi yang besar ikut-ikutan yang kecil, yo rame yo lari-larian. Mungkin besok kalo rapat aku mau usul pakai pembatas”⁷² **(HS. RM. 2.1.6)**

Selain dari faktor penghambat, faktor pendukung juga turut membantu dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Mukarram. Ustadzah Anisatus Suaibah mengemukakan :

“Faktor pendukungnya di sekolah juga ada pembelajaran, di sekolah ada pembelajaran mengajinya terus di rumah juga ada dukungan dari orangtua *eehh* diulang lagi jadi besoknya anak itu sudah hafal atau lancar dan bisa lanjut “. ⁷³ **(AS. 2. RM. 2.1.5)**

Faktor pendukung selanjutnya disebutkan oleh Ustadzah Tutik Ambarwati, Beliau mengemukakan :

“Karena pembiasaan di rumah, tidak hanya di TPQ tapi di rumah juga di ulang-ulang sehingga anak-anak itu *cepat* untuk memahami jadi seperti diberi tugas untuk melancarkan bacaan di rumah”.⁷⁴ **(TA. RM. 2.1.5)**

Ustadzah Halimatus Sa'diyah juga mengatakan faktor pendukung terkait penerapan metode ummi terhadap kualitas membaca santri di TPQ Al-Mukarram, beliau berkata :

“Pendukungnya dari buku besar tadi, kan dulu *sempet ga* pakai buku besar itu anak-anak *ga* mau *anteng*, lebih parah dari ini terus ada buku besar ini mulai perlahan-lahan mulai *anteng* dan

⁷² Hasil wawancara dengan Ustadza Halimatus Sa'diyah, Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Selasa 30 April 2024, Pukul 16:53 WIB.

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ustadzah Tutik Ambarwati, Bagian Kurikulum dan Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Rabu 24 April 2024, Pukul 16:51 WIB.

memperhatikan terus kalau ngaji dan nulis *mbuat anteng* juga habis itu mereka juga bisa fokus ke depan memperhatikan”.⁷⁵
(HS. RM. 2.1.5)

3. Rangkuman Temuan Penelitian

1. Faktor Pendukung penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram
 - a. Adanya fasilitas dan media pembelajaran yang memadai
 - b. Adanya pembelajaran mengaji di sekola
 - c. Kerjasama dengan orang tua
 - d. TPQ Al-Mukarram suddahh terdafrar dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) Ummi daerah
2. Faktor Penghambat penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram
 - a. Absensi atau Kehadiran Santri
 - b. Susah diatur saat pembelajaran membaca Al-Qur'an
 - c. Dukungan Orang tua

⁷⁵ Hasil wawancara Ustadzah Halimatus Sa'diyah, Pengajar di TPQ Al-Mukarram Malang, Selasa 30 April 2024, Pukul 16:53 WIB.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan penelitian dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka proses selanjutnya adalah menganalisis data untuk menjelaskan secara lebih rinci tentang hasil penelitian. Data yang akan dianalisis diambil dari data penelitian yang mengacu pada fokus penelitian serta menghubungkan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berikut ini adalah hasil analisis peneliti tentang analisis mengenai penerapan metode ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mukarram Kota Malang.

A. Penerapan Metode Ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang

Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan bahwa metode ummi lebih mudah dalam hal penyampaian dan sistem pengajarannya lebih mudah dimengerti oleh para santri daripada metode iqra' sebelumnya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan bahwa metode ummi

Dalam teorinya, Arends mengemukakan bahwa teknik pembelajaran merupakan rangkaian yang disiapkan untuk menunjang siswa dalam memahami berbagai pengetahuan secara lebih khusus.⁷⁶ Jadi Teknik ini merupakan cara yang spesifik untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran teknik yang dimaksud mencakup berbagai macam strategi dan

⁷⁶ Arends, Richard, (1991). *Belajar untuk Mengajar* (terj. Helly Prajitno, Sri Mulyantini, *learning to teach*). Jakarta: Salemba Humanika. Hal. 7.

pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran guna menaikkan tingkat keefektivitasan pengajaran serta pemahaman siswa.

Metode Ummi memiliki 4 teknik pengajaran yang bisa diterapkan di kelas mengaji yaitu Teknik Individual/privat, Klasikal Individual, Klasikal baca simak dan Klasikal baca simak murni.⁷⁷ Pemetaan teknik ini menjadi bukti bagaimana metode ummi peduli dengan berbagai macam tingkat pemahaman santri yang tidak bisa difokuskan pada satu cara saja, seperti teknik Individual/privat dan klasikal individual yang diterapkan untuk santri berumur 5 tahun ke bawah yang belum bisa sepenuhnya fokus sedangkan teknik klasikal baca simak dan klasikal baca simak murni untuk santri yang mampu untuk memiliki fokus. Berbagai macam tingkat kemampuan santri ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Isra' yang berbunyi :⁷⁸

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”

Teknik Individual/Privat dan teknik Klasikal Individual adalah Fokus utama peneliti dalam penelitian ini. Teknik Individual/Privat sendiri adalah teknik pembelajaran baca simak bacaan Al-Qur'an yang dilakukan secara individual antara santri dengan pengajar sedangkan teknik Klasikal individual yaitu teknik pembelajaran Al-Qur'an yang diawali dengan membaca bersama-sama halaman

⁷⁷ Umami Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Umami*. Hal. 9-10.

⁷⁸ Quran Kementerian Agama, 2019. Surat Al-Isra' : 84.

jilid atau halaman alat peraga yang ditentukan oleh pengajar, kemudian apabila dirasa cukup bagi pengajar tahap pembelajaran selanjutnya adalah baca simak sama seperti teknik Individual/Privat.

Berdasarkan temuan penelitian di TPQ Al-Mukarram dan hasil wawancara pengajar diketahui bahwa Teknik Individual/Privat diaplikasikan pada Kelas Ummi 1 dan untuk teknik klasikal Individual diaplikasikan pada kelas Ummi 2, kedua kelas tersebut memiliki persamaan yang terletak pada usia para santri yang berusia kurang dari 7 tahun atau setingkat dengan usia anak Taman Kanak-kanak (TK), selain itu kedua teknik tersebut juga menekankan pada pembelajaran secara privat.

Temuan penelitian yang didapatkan peneliti di TPQ Al-Mukarram sesuai dengan teori ZPD, *Zone of Proximal Development Theory* atau Teori Zona perkembangan proximal (ZPD) yang digagas oleh Lev Vygotsky mengilustrasikan apa yang dapat dilakukan anak secara mandiri dan apa yang dapat dilakukan dengan bimbingan orang dewasa serta teman sebaya.⁷⁹ Dalam teori ZPD tersebut dijelaskan anak-anak memiliki 2 macam kemampuan yaitu kemampuan apa yang bisa mereka lakukan sendiri dan apa yang bisa mereka capai dengan bantuan.

Kelas ummi jilid 1 yang menerapkan teknik Individual/privat, ketika tahap pembukaan telah usai maka langsung dilakukan tahap evaluasi. Santri maju satu

⁷⁹ Lev Vygotsky, *mind in society: the development of higher psychological processes*, massachusetts: Harvard University Press, 1978, Hal. 76. Dalam Ratna Sari, 2018, *Implementasi konsep zone of proximal development (ZPD) menurut vygotsky pada perkembangan anak usia dini dalam tinjauan pendidikan islam*, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, Hal. 99.

persatu menghadap pengajar untuk membaca bacaan Al-Qur'an yang ada di buku ummi, santri diminta untuk membaca sebisanya halaman yang dibaca setelah dirasa kesulitan maka pengajar akan membantu. Selanjutnya pada tahap sebelum penutup akan dilaksanakan *drill*, santri diminta untuk mencoba membaca bacaan Al-Qur'an di alat peraga secara satu persatu secara bergantian dan santri lainnya sambil menyimak serta membenarkan apabila ada yang salah. Hal ini juga berlaku pada Kelas ummi jilid 2 yang menerapkan tetknik Klasikal Individual.

Dalam Penerapan teknik individual atau privat dan klasikal individual di TPQ Al-Mukarram, TPQ Al-Mukarram memiliki runtutan proses pembelajaran yang sudah memenuhi standar metode ummi, berikut runtutan tahapan pembelajaran Al-Qur'an : Pertama adalah Pembukaan, dimulai dengan pengkondisian santri dari kelas Ummi jilid 1 dan 2 kedua kelas ini digabung saat pembukaan karena menempati lantai 1 gedung TPQ Al-Mukarram untuk melakukan do'a pembuka kemudian dilanjut dengan tanya kabar setelah itu kembali ke tempat masing-masing menyesuaikan kelas santri.

Kedua adalah Hafalan fase ini dimulai setelah pembukaan usai, TPQ Al-Mukarram juga menerapkan metode ummi, yang umumnya metode ummi digunakan untuk mengajar cara membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mukarram diterapkan pula untuk langkah-langkah hafalan yang terdiri dari apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan dan evaluasi.

Ketiga merupakan Klasikal Peraga, Setelah hafalan selesai, memasuki tahap selanjutnya yaitu klasikal peraga. Pengajar mengajar melalui media alat peraga

dan untuk urutan langkah sama seperti saat tahap hafalan yaitu apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan dan evaluasi. Untuk Kelas Ummi jilid 1 terkadang menerapkan klasikal peraga saat pembelajaran berlangsung karena pengajar di kelas ini Ustadzah Anisatu Suaibah juga memasukkan santri kelas Ummi Pra, sehingga untuk menghemat waktu mengaji untuk santri ummi 1 diajar menggunakan klasikal peraga.

Fase berikutnya adalah Evaluasi, Setelah pembelajaran menggunakan alat peraga selesai, santri maju persatu sambil membawa buku prestasi serta buku umminya masing-masing kepada pengajar. Santri akan membaca halaman yang baru ataupun mengulang halaman yang pada pertemuan sebelumnya belum tuntas.

Fase Terakhir Penutup, Setelah semua santri telah melakukan evaluasi, pengajar akan melakukan *drill* dimulai dari *drill* hafalan baru, materi baru di alat peraga. Setelah *drill* selesai kedua kelas membentuk satu kelompok untuk melakukan do'a penutup, setelah do'a penutup selesai dipanjatkan pengajar memberikan motivasi dan nasehat kepada para santri dan dilanjut dengan salam.

B. Hasil Penerapan Metode Ummi terhadap Kualitas membaca Al-Qurr'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, sistem penilaian metode ummi dilakukan dengan 2 cara. Pertama, melalui penilaian harian yang dicatat di buku prestasi setiap santri dengan begitu orang tua santri dapat memantau perkembangan mengaji putra-putrinya setiap hari melalui buku prestasi. Kedua, Ujian Kenaikan Jilid yang dilakukan setiap 6 bulan sekali, ujian ini yang

menentukan apakah santri akan naik ke jilid berikutnya atau akan menetap pada jilid yang sedang dipelajari saat ini. Unsur yang diujikan meliputi *makharij Al-hurf*, *Shifat Al-Hurf* dan Tartil selain itu absensi juga termasuk dalam pertimbangan santri akan naik jilid atau tidak. Penilaian Ujian Kenaikan Jilid diuji langsung oleh ustadz atau ustadzah dari kantor ummi begitu pula dengan hasilnya.

Penilaian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Michael Scriven yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya pelaksanaan 2 macam evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif yang berguna untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan bisa tercapai.⁸⁰ Evaluasi formatif ini berarti evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran serta bertujuan memberi *feedback* untuk perbaikan, dalam hal ini sesuai dengan program penilaian harian. Sedangkan untuk Evaluasi Sumatif dilakukan di akhir periode pembelajaran dan bertujuan menilai pencapaian peserta didik secara keseluruhan, dalam hal ini Ujian Kenaikan jilid menjadi contohnya.

Bentuk penilaian harian yang tertulis di buku prestasi santri dan tercatat di buku rekapan nilai pengajar yaitu nilai A+, A, B dan C. Keterangan santri mendapat A+ dan A, adalah santri yang sudah dianggap menguasai *makhraj*, *shifat huruf* dan tartil dengan baik sehingga di pertemuan berikutnya santri bisa melanjutkan ke halaman selanjutnya. Untuk keterangan B dan C santri dianggap mampu menguasai *makhraj*, *shifat* dan tartil namun masih membutuhkan

⁸⁰ Scriven, Michael, 1967. *The Metodology of Evaluation*, dalam Ralph, Robert (ed.), 1967. *Perspective of Curriculum Evaluation*. Chicago: Rand McNally & Company.

penyempurnaan melalui bimbingan dari pengajar dan masih harus mengulang halaman yang dibaca. Untuk keterangan C santri dianggap belum mampu menguasai *makhraj* shifat huruf dan tartil dan masih harus mengulang halaman yang dibaca.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan saat memasuki kelas Ummi 1, pembelajaran mengaji yang menerapkan teknik Individual/privat terhitung memuaskan. Mengingat keseluruhan santri di kelas ini yang masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK) masih perlu banyak bimbingan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui kegiatan baca simak dengan pengajar. Pengajar selalu membenarkan bacaan santri ketika salah dan santri berusaha untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an mengikuti maupun mencontoh gurunya. Dan Teknik ini menjadikan santri di kelas ummi jilid 1 semakin terampil dalam mengalami peningkatan.

Henry Guntur Tarigan mengemukakan bahwa antara menyimak dan membaca kedua hal tersebut bersifat menerima.⁸¹ Menyimak berarti menerima informasi dari lisan sedangkan membaca adalah menerima informasi melalui teks atau sumber tertulis menjadikan apabila keduanya digunakan dengan baik maka akan memberikan informasi dan dampak yang positif. Mengenai membaca dan menyimak ini juga tertulis dalam Al-Qur'an Surat *Al-A'raf* yang berbunyi :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

⁸¹ Henry Guntur, *Menyimak sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV. Angkasa, 2015), Hal:4.

*“Jika dibacakan Al-Qur’an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.”*⁸²

Begitu dengan teknik Klasikal Individual yang diterapkan di kelas ummi jilid 2. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, teknik ini terbilang cukup memuaskan karena adanya program klasikal, berbeda dengan kelas ummi 1 yang memiliki santri yang sedikit sehingga memungkinkan pengajar untuk melakukan baca simak privat dengan santri tanpa perlu menghabiskan banyak waktu. Untuk kelas ummi 2 yang mempunyai banyak santri maka tepatlah teknik klasikal individual ini diterapkan, santri akan diajarkan materi baru melalui alat peraga dan kemudian dilanjutkan dengan privat.

Disamping itu, selama penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Menjadikan keberhasilan suatu metode pembelajaran diterapkan tergantung bagaimana faktor-faktor pendukung diidentifikasi dan faktor-faktor pengambat diatasi untuk membuat lingkungan belajar yang terbaik. Berikut faktor pendukung penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram : Pertama, Adanya fasilitas dan media pembelajaran yang memadai. Beberapa fasilitas yang tersedia antara lain bangku, papan tulis, kamar mandi, pembatas sholat, rak buku bacaan, lemari penyimpanan buku ummi jilid pra, jilid 1 sampai 6, jilid *Ghoroibul* Al-Qur’an dan jilid tajwid dasar serta alat peraga.

Kedua, Adanya pembelajaran mengaji di sekolah. Pembelajaran baca Al-Qur’an di TPQ menawarkan pendekatan pembelajaran baca Al-Qur’an yang

⁸² Quran Kementerian Agama, 2019. Surat Al-A’raf: 204.

lebih mendalam dan personal daripada di sekolah dengan waktu belajar yang fleksibel serta suasana lebih kondusif .

Ketiga adalah Kerjasama dengan Orang tua. Pihak TPQ berkoodinasi dengan orang tua atau wali santri terkait program TPQ yang akan dilaksanakan dan perkembangan santri.

Keempat adalah TPQ Al-Mukarram sudah terdaftar dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) Ummi daerah. Terdaftaranya TPQ Al-Mukarram di daerah Kota Malang, menjadikan TPQ mendapat pendampingan dan *monitoring* secara intensif dari ummi daerah.

Sedangkan untuk faktor penghambat diantaranya :

Pertama adalah absensi atau kehadiran Santri. Beberapa santri TPQ malas untuk mengaji karena masih kelelahan sepulang sekolah sehingga enggan untuk masuk TPQ. Dari permasalahan tersebut peneliti menawarkan solusi yaitu untuk merancang jadwal fleksibel guna mengakomodasikan santri yang pulang siang hari dengan membuka sesi mengaji tambahan di sore hari atau hari *weekend*.

Faktor kedua merupakan Susah diatur saat Pembelajaran membaca Al-Qur'an. Santri sering bermain saat mengaji sehingga mengganggu ketenangan pembelajaran. Solusi yang dapat peneliti berikan antara lain adalah dengan menerapkan sistem tugas dan *reward* (hadiah) bagi santri yang berperilaku baik dan memiliki kemajuan yang signifikan dalam belajar sehingga hal ini dapat memotivasi santri untuk lebih tertib dan fokus dalam mengikuti pembelajaran baca Al-Qur'an.

Faktor ketiga adalah Dukungan Orang tua. Beberapa orang tua sibuk bekerja dari pagi hingga sore sehingga saat pulang mereka kelelahan dan tidak sempat untuk membantu dan mengoreksi bacaan Al-Qur'an anaknya. Solusi yang disarankan dari peneliti adalah penekanan dari pihak TPQ kepada para orang tua santri agar mampu menyempatkan sedikit waktu untuk membantu anaknya belajar membaca Al-Qur'an.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat dari paparan hasil dan pembahasan penelitian diatas, bisa disimpulkan menjadi beberapa poin sebagai berikut :

1. Dalam penerapannya untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri dilakukan melalui 5 Langkah. Pembukaan, Hafalan, Klasikal Peraga, Yaitu pengajaran materi baru menggunakan alat peraga, dalam langkah ini untuk teknik individual yang diterapkan di kelas ummi jilid 1 hanya terkadang saja dilakukan. Selanjutnya Evaluasi, yaitu santri menghadap pengajar satu per satu untuk dievaluasi perkembangan kualitas bacaan Al-Qur'an serta pemberian nilai. Dan terakhir adalah Penutup.
2. Dalam rangka mengetahui hasil kualitas bacaan Al-Qur'an Santri TPQ Al-Mukarram dari Penerapan metode ummi dengan menggunakan teknik Individual/privat dan Klasikal Individual dilakukan melalui 2 cara yaitu Penilaian harian yang dilakukan setiap 4 kali dalam seminggu dan Ujian Kenaikan Jilid yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Dan Teknik Privat/Individual serta Klasikal Individual terhitung efektif diterapkan di Ummi kelas Jilid 1 dan 2 yang materi belajarnya adalah huruf *hijaiyah*, huruf *hijaiyah* yang disambung, dan *harakat*.

B. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan peneliti di TPQ Al-Mukarram, maka Peneliti mampu memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk TPQ

Penting bagi pihak TPQ TPQ Al-Mukarram untuk bisa lebih disiplin dalam mengajar santri dan tidak berhenti untuk selalu memotivasi kepada para santri untuk selalu mengaji agar pembelajaran baca Al-Qur'an berjalan secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

2. Untuk Pengajar

Saran yang tepat bagi pengajar dari peneliti yaitu Membentuk suasana kelas harus lebih menyenangkan dan kreatif agar para santri tidak mudah bosan dalam mengaji dan bisa lebih mudah lagi dalam menerima pengajaran namun perlu juga untuk bertindak tegas agar santri juga bisa tetap tertib selama proses mengaji.

3. Untuk Peneliti selanjutnya

Dalam penerapannya, metode ummi memiliki 4 teknik yang digunakan bagi para pengajar untuk memudahkan proses pengajaran. Namun banyak dari penelitian terdahulu meneliti tentang teknik klasikal baca simak, peneliti berharap peneliti selanjutnya mampu untuk meneliti teknik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi* 1, no. 1 (2003): 1–11.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Al-Qusyairi, Abi Husain Muslim bin Hajjat. *Shahih Muslim*. Dar Ibnu Hazm, 1997.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Arends, Richard, (1991). *Belajar untuk Mengajar* (terj. Helly Prajitno, Sri Mulyantini, learning to teach). Jakarta: Salemba Humanika. Hal. 7.
- Arifudin, Opan, Imanuddin Hasbi, and Eka Setiawati. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. 1st ed. Bandung: Widina, 2021.
- Azhari, Naufal. "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung," 2019.
- Azizah, Nova Aulia. "Pengembangan Aplikasi 'Smart Tajwid' Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 47–70. <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.41-04>.
- Azzahra, Tasya, Asep Dudi Suhardini, and Fitroh Hayati. "Efektivitas Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 311–17. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3346>.
- Bahri, Syaiful, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Boalemo, Bupati. *Kewajiban Baca Tulis Al-Qur'an bagi Pelajar dan Masyarakat yang beragama Islam* (2018).
- Chairul, Akhmad. "Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa." *Edukasi* 167, no. 1 (2020): 1–11.
- Cholid Ma'arif. "Kajian Alquran Di Indonesia." *Qaf* 1, no. 2 (1938): 117–27.
- Fadli, Iman Nurul, and Usep Mohamad Ishaq. "Aplikasi Pengenalan Huruf Dan

- Makharjul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android.” *Komputika : Jurnal Sistem Komputer* 8, no. 2 (2019): 73–79. <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>.
- Faiqoti, Laili. “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Santri Di TPQ Darul Karomah Malang,” 2022.
- Foundation, Umami. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Umami*. Surabaya, 2021.
- Hasanah, Hasyim. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Henry Guntur, Menyimak sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa, (Bandung: CV. Angkasa, 2015).
- Hernawan, Didik, and Muthoifin. “Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur’an.” *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (2019): 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>.
- Ilyas, Muhammad, and Abdul Syahid. “Strategi Belajar Mengajar.” *Al-Aulia : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2018): 58–85. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=672676#>.
- Jailani, Syahrani M. “Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (2020): 19–23.
- Jalil, Abdul. “Sejarah Pembelajaran Al-Qur’an Di Masa Nabi Muhammad Saw.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 18, no. 1 (2018): 1–17. <https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1438>.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Lev Vygotsky, *mind in society: the development of higher psychological processes*, massachusetts: Harvard University Press, 1978, Hal. 76. Dalam Ratna Sari, 2018, Implementasi konsep zone of proximal development (ZPD) menurut vygotsky pada perkembangan anak usia dini dalam tinjauan pendidikan islam, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, Hal. 99.
- Lusi, Wijayanti. “Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Lembaga Majelis Qur’an (LMQ) Madiun,” 2016.
- Mahdali, Fitriyah. “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan.” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis* 2, no.

- 2 (2020): 143–68. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Majah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah*. Maktab Al Ma'arif Min Nashr Wa Tauzi', 1997.
- Scriven, Michael, 1967. The Metodology of Evaluation, dalam Ralph, Robert (ed.), 1967. *Perspective of Curriculum Evaluation*. Chicago: Rand McNally & Company.
- Mistari, Rengga Asmara, and Rizky Yuniar Hakkun. "Aplikasi Belajar Dan Membaca Mengucapkan Huruf Hijaiyah Dengan Tajwid Berbasis Android," 2018.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, and Dani Nur Saputra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. *Pradina Pustaka*. 1st ed. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Polban, Metagama. *Modul Tahsin Al Qur'an*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung, 2018.
- Ramadhan, S Sandi. "PENERAPAN METODE IQRA'DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri ...)," 2020. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2955/1/SANDI RAMADHAN.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2955/1/SANDI_RAMADHAN.pdf).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rita, Feny, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahuni, Erland Mouw, Jonata, and Imam Mashudi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliatr Novita. 1st ed. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Subhan, Subhan. "Analisis Efektifitas Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 2 (2023): 49–57. <https://doi.org/10.53299/diksi.v4i2.326>.
- Sudarjo, Aso, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat. "Aplikasi Pembelajaran Ilmi Tajwid, Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android." *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2015): 54–60.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Pra-Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fittk.uin-malang.ac.id>, email : fittk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1382/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 22 April 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala TPQ Al-Mukarram
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim
NIM : 200101110111
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : Analisis Mengenai Penerapan Metode Ummi Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Mukarram

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1393/Un.03.1/TL.00.1/04/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

23 April 2024

Kepada

Yth. Kepala TPQ Al-Mukarram
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim
NIM	: 200101110111
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Analisis Mengenai Penerapan Metode Ummi terhadap kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Mukarram
Lama Penelitian	: April 2024 sampai dengan Juni 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran III

Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari TPQ



Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Pandean
Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)
TPQ – MADIN AL MUKARRAM
Jl. Silikat 12 Kel. Purwantoro Kec. Blimbing Kota Malang 65122
Narahubung : 089687039282 Instagram : @tpqalmukarram

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 0289/TPQ-MADIN/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anisatus Suaibah**
Alamat : Jalan Silikat gang 1 No. 1 B
Jabatan : Kepala TPQ Al-Mukarram Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim**
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 17 Mei 2002
NIM : 200101110111
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TPQ Al-Mukarram terhitung dari bulan April s/d juni 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *"Analisis mengenai penerapan metode ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kecamatan Blimbing Kota Malang"*.

Demikian Surat Pernyataan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Malang, 13 Juni 2024

Kepala
TPQ - MADIN AL MUKARRAM
TKA / TPA
AL - Anisatus Suaibah

*Lampiran IV***Profil TPQ Al--Mukarram**

- a. Nama TPQ : TPQ Al-Mukarram
- b. NSPQ : 311235730086
- c. Alamat : Jalan. Silikat No. 12 Kelurahan Purwantoro, Kecamatan
Blimbing, Kota Malang
- d. Kepala TPQ : 0896-8703-9282

Lampiran V

Lembar Observasi

Nama Peneliti : Muhammad Khrisna Taufiqul Hakim

Lokasi Penelitian : TPQ Al-Mukarram

Pelaksanaan Penelitian : 22 April-14 Juni 2024

No.	Aspek yang di Observasi	Hasil
1.	Waktu Pembelajaran Mengaji TPQ	Dimulai pukul 15:30 sampai 16:30
2.	Proses Pembelajaran dengan teknik Privat/Individual dan teknik Klasikal Individual	Keseluruhan terbagi menjadi 5 tahap yaitu pembukaan, hafalan, Klasikal Peraga, evaluasi dan penutup. Untuk teknik privat/individual terkadang ikut menerapkan tahap klasikal peraga.
3.	Penilaian harian	Santri melakukan baca simak saat evaluasi dengan pengajar dan nilai evaluasi di catat di buku prestasi santri
4.	Kegiatan Pembelajaran di TPQ	Hari senin sampai dengan kamis dilakukan pembelajaran mengaji sedangkan untuk hari jum'at dilaksanakan praktek sholat dan kegiatan menggambar serta mewarnai
5.	Ujian Kenaikan Jilid	Dilakukan 6 bulan sekali, namun apabila terdapat santri yang sudah memenuhi kriteria untuk naik ke

		jilid selanjutnya maka akan disegerakan mengikuti ujian
6.	Bacaan santri kelas ummi jilid 1	kualitas atau kemampuan bacaan santri saat evaluasi semakin hari semakin membaik
7.	Bacaan santri kelas ummi jilid 2	Bacaan santri saat melakukan klasikal terdengar kompak dan bersemangat

Lampiran VI

Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Anisatus Suaibah
 Jabatan : Kepala TPQ
 Hari/Tanggal : Selasa 23 April 2024
 Waktu : 16:58 WIB
 Tempat : Lantai 1 TPQ Al-Mukarram

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Apa program pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Mukarram?	Program pembelajaran di TPQ ini menggunakan metode pengajaran ummi	
2	Apa hal yang melatarbelakangi TPQ Al-Mukarram menggunakan metode ummi untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an?	Yang melatarbelakangi TPQ Al-Mukarram menggunakan metode ummi, waktu itu kita mendapat rekomendasi dari ustadz yang mengajar di sini waktu itu kita masih menggunakan iqro', nah setelah kita lihat metode ummi kok bagus untuk anak-anak dan cepat penyampaiannya maksudnya gampang untuk dimengerti anak-anak daripada metode sebelumnya jadi kita mengikuti saran tersebut mengikuti pelatihan metode ummi. Dan untuk pergantiannya berjalan setahun dari jamannya bu lita dan bu ida, beliau berdua yang mengikuti pelatihan ummi pertama, pelatihan kilat waktu itu jadi sampai sekarang masih mengikuti metode ummi	
3	Bagaimana Kiat-kiat TPQ Al-Mukarram dalam menerapkan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Waktu pergantian iqro ke ummi, waktu itu memang banyak kendala ya untuk pergantiannya karena kan untuk pembiasaan klasikal anak-anak masih belum bisa	

		dan waktu itu kita masih belum menggunakan klasikal masih mengikuti cara yang lama masih mengikuti baca simak dan individual itu nah untuk selanjutnya kita hanya menggunakan eh metode ummi secara keseluruhan dikarenakan 2 pengajar yang tadi saya sebutkan satu sudah keluar dan satu sudah meninggal. Nah setelah merekrut guru bersertifikasi kita coba metode ummi yang sebenarnya memang agak susah dan pembiasannya lama	
4	Bagaimana hasil penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram jika melihat dari segi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an?	Alhamdulillah ya, Semakin bagus untuk hasilnya seperti tajwid, kelancaran dan makhorijul huruf, adi mereka sudah mulai bisa mbaca huruff sesuai dari tempat keluarnya dari mulut, kalo yang kelancaran itu anak-anak semakin lancar karena memang kita suruh untuk latihan dan diulang-ulang daripada metode yang kemaren dan itu mencakup insyaAllah semua jilid.	AS. 1. RM. 2.1.4
5	Apa saja faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an santri menggunakan metode ummi?	Faktornya itu tadi anak-anak sering tidak masuk kemudian terlambat waktu klasikal baca simak anak-anak banyak nggak ikut toh jadi dateng terlambat itu aja sama dukungan dari orang tua	AS. 1. RM. 2.1.5
6	Apa saja faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an santri menggunakan metode ummi?	Faktor pendukungnya alhamdulillah kita eh apa, kita terbantu dari alat peraga dan alat-alat pendukung yang sudah lengkap dan eh kelasnya untuk kelas yang di atas kita masih bisa nyaman dan walaupun bercampur kita masih bisa mengontrol.	

Lampiran VII

Transkrip Wawancara dengan Pengajar

Informan 1

Nama : Tutik Ambarwati
 Jabatan : Bagian Kurikulum TPQ Al-Mukarram
 Hari/Tanggal : Rabu 24 April 2024
 Waktu : 16:51 WIB
 Tempat : Lantai 1 TPQ Al-Mukarram

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram?	Kalo penerapannya itu mulai dari jam setengah 4 sampai jam 5 tapi untuk pembelajarannya mulai dari hari senin sampai hari jum'at jadi 5 kali dalam seminggu	
2	Menurut anda seberapa pengaruhnya metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Sangat sangat berpengaruh karena sebelumnya memakai metode iqro dan kurang efektif lalu pakai metode ummi Cuma tidak pakai klasikal kayak sekarang kalo dulu itu privat nah sekarang kan dikelompokkan perjilid jadi kalo dulu misalkan dari guru 1 uda selesai sedangkan dari guru lainnya udah selesai kan bertabrakan, sekarang ga bisa karena sudah berkelompok jadi lebih lebih sempit, lebih efektif dan lebih terstruktur	
3	Teknik/metodologi apa saja yang diterapkan saat mengajar belajar membaca Al-Qur'an?	Untuk di Al-Qur'an ini menggunakan klasikal baca simak, iya klasikal baca simak, pertama apa namanya apersepsi kemudian pemahaman terus pemahaman konsep dan pelatihan, tapi untuk keseluruhan Al-Mukarram itu menerapkan 3 cara aja yang satunya itu engga diterapkan	
4	Bagaimana kiat dari para guru terhadap para santri yang masih kurang dalam	Biasanya yang tertinggal itu di kasih tambahan waktu di akhir ngaji sekitar 15 menit atau paling nggak, nggak ditambah misalnya	

	pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi dengan baik sehingga tertinggal dengan teman-teman yang lain?	yang ngga lancar hari ini ya halaman 5 ,ya mengulang halaman 5 itu sampai lancar tuntas	
5	Apa saja faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	Karena pembiasaan di rumah, tidak hanya di TPQ tapi di rumah juga di ulang-ulang sehingga anak-anak itu cepet untuk memahami jadi seperti diberi tugas untuk melancarkan bacaan di rumah	TA. RM. 2.1.5
6	Apa saja faktor penghambat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	Faktor penghambatnya itu absensi, karena sebagian kan ada yang masih SD sebagian ada yang SMP yang masih SD ada juga yang datengnya jam setengah 5 baru datang sedangkan anak-anak yang ini kan jam setengah 4 sudah mulai jadinya kan mengulang lagi atau ndak yang harusnya klasikal jadi privat. Kan kalo anak swasta pulangnya sore ya kan?	TA. RM. 2.1.6
7	Bagaimana penilaian yang diberikan kepada santri dalam menilai kualitas maupun kemampuan baca Al-Qur'an para santri?	Untuk penilaiannya, itu eehmm apa kita memberikan nilai untuk dari umminya sendiri itu ada dari A+ sampai C atau D gitu, tapi dari kita hanya memberikan A+ sampai C dan kalo ada anak dapet nilai B ke bawah tetep harus ngulang halaman besoknya sampai dapet A.	TA. RM. 2.1.7
8	Bagaimana cara guru/pengajar mengevaluasi bacaan santri di setiap akhir pembelajaran Al-Qur'an metode ummi?	Untuk evaluasi selalu ada di setiap akhir ngaij sebelum pulang, sedangkan untuk umumnya diadakan biasanya tiap semester sekali namun kalo ada santri yang lebih cepat dari satu semester karena ngajinya bagus lancar gitu ya, langsung dinaikkan ke kelas selanjutnya jadi ga perlu nunggu satu semester. Dan itu yang ngetes saya, karena saya ditunjuk dari cabang sebagai koordinator ummi buat tpq sini.	TA. RM. 2.1.8

Informan 2

Nama : Anisatus Suaibah
 Jabatan : Pengajar kelas ummi jilid 1
 Hari/Tanggal : Senin 29 April 2024
 Waktu : 16:52 WIB
 Tempat : Lantai 1 TPQ Al-Mukarram

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram?	Penerapan untuk satu minggu untuk ummi 1 satu minggu itu tujuh hari eh satu minggu di tpq al-mukarram itu 5 hari 5 kali dari jam setengah 4 sampai setengah 5 kadang lebih sampai jam 5. Untuk penerapannya di awal itu kita sambil menghafal surat-surat pendek atau hafalan-hafalan hadis atau do'a atau asmaul husna kemudian masuk ke klasikal setelah klasikal kemudian ee masuk ke individu, per individu soalnya kalau anak-anak kan ga bisa disamakan kemampuannya, kemampuannya ga bisa disamakan kita metodenya itu kita pakai alat bantu ee pakai alat peraga besar dan alat peraga kartu untuk anak-anak	AS. 2. RM. 1.1.1
2	Menurut anda seberapa pengaruhnya metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Untuk metode ummi buat anak-anak insyaallah banyak membantu tapi juga tergantung anaknya ya kadang juga anaknya itu ee daya tangkapnya kurang ya harus diulang-ulang untuk yang daya tangkapnya cepat ya cepet anaknya 1 bulan kadang aja juga bisa naik kok untuk ummi 1 dan ummi pra untuk ummi 1, 1 bulan 2 bulan sudah bisa naik ummi 2 jadi tergantung anaknya	
3	Teknik/metodologi apa saja yang diterapkan saat mengajar belajar membaca Al-Qur'an?	Untuk di ummi 1 ini kita memakai privat/individual, namun terkadang kita juga ngajar klasikal individual pakai peraga biar anak-anak ga rame juga, ini juga buat apa menghemat waktu daripada mengajarkan anak-anak huruf satu persatu pas mereka maju, ya lebih	AS. 2. RM. 1.1.3

		enak kalau pake peraga karena langsung ngajarin mereka semua.	
4	Bagaimana kiat dari para guru terhadap para santri yang masih kurang dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi dengan baik sehingga tertinggal dengan teman-teman yang lain?	Eee kita konsultasi dengan orang tua kerjasama dengan orang tua kalo misalnya anak ini susah untuk kadang berangkat agak rewel gitu kan nah kita tambahin itu 1 hari ga Cuma 1 halaman na dan untuk di rumah juga diminta mengulang bacaan jadi ada kerjasama antara orangtua dan guru	AS. 2. RM. 1.1.4
5	Apa saja faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	Faktor pendukungnya di sekolah juga ada pembelajaran, di sekolah ada pembelajaran mengajinya terus di rumah juga ada dukungan dari orangtua ehhh diulang lagi jadi besoknya anak itu sudah hafal atau lancar dan bisa lanjut	AS. 2. RM. 2.1.5
6	Apa saja faktor penghambat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	Kalau penghambatnya ya itu kalo anak-anak kan masih rewel kadang ga masuknya itu sering panas sedikit ga masuk pokok e banyak faktor, faktornya itu kebanyakan rewelnya, susah diatur juga pas ngaji jadi mereka bakal lupa yang dipelajari buat ngaji hari itu iku opo	AS. 2. RM. 2.1.6
7	Bagaimana upaya dari guru/pengajar apabila pembelajaran sudah tidak kondusif dan santri sudah merasa bosan?	Biasanya kita memasukkan seperti permainan kartu tebak kartu huruf hijaiyah, terus kadang kemudian kita itu tepuk kayak tepuk anak sholeh, tepuk huruf kartu ini apa gitu siapa yang bisa jawab nanti kita kasih reward kayak semacam permen	
8	Bagaimana cara guru/pengajar mengevaluasi bacaan santri di setiap akhir jilid buku ummi yang dipelajarinya?	Kalo di setiap akhir itu akan pulang waktu pulang kita kasih membaca, ya individu itu le, tetep baca satu-satu lagi per individu sambil diberikan pujian kalau misalnya mereka membacanya lancar nanti dikasih permen	

Informan 3

Nama : Halimatus Sa'diyah
 Jabatan : Pengajar kelas ummi jilid 2
 Hari/Tanggal : Selasa 30 April 2024
 Waktu : 16:53 WIB
 Tempat : Lantai 1 TPQ Al-Mukarram

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana penerapan metode ummi di TPQ Al-Mukarram?	Masuk mulai pembelajaran setengah 4, setengah 4 kita berdo'a terus biasanya kita gabung ummi 1 sama ummi 2 baca apa baca sesuai jadwal kayak hari senin itu surat pendek hari selasa itu do'a sehari-hari rabu hadis kamis asmaul husna hari jum'at praktik sholat. Jadi habis berdo'a kita bareng-bareng baca itu tadi sesuai harinya, terus kembali ke kelasnya masing-masing itu mengulang semisal ummi 1 sama bu anis itu hadis kebersihan kalo di ummi 2 bercermin dan kasih sayang, jadi kita baca lagi hadis kasih sayang. Lalu pembelajaran pakai buku besar klasikal terus baru individual privat, terus berdo'a terus selesai. Kalo ada waktu, kita muroja'ah sama hafalan surat dari An-Naba sampai An-Naas	HS.RM. 1.1.1
2	Menurut anda seberapa pengaruhnya metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Kalo saya kesini sudah pakai ummi, jadi ga tau pengaruh bagaimana sebelum pakai ummi. Perlahan-lahan mulai kerasa pengaruhnya, mungkin kalo diatas mulai kerasa sedangkan yang dibawah kan susah	
3	Teknik/metodologi apa saja yang diterapkan saat mengajar belajar membaca Al-Qur'an?	Yang digunakan di ummi 2 itu memakai teknik klasikal individual	HS. RM. 1.1.3
4	Bagaimana kiat dari para guru terhadap para santri yang masih kurang dalam	Biasanya kayak kemaren itu kalau sudah semua, anak yang tertinggal itu tak panggil lagi ada privat lagi, sambil menunggu waktu pulang.	

	pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi dengan baik sehingga tertinggal dengan teman-teman yang lain?	Jadi semisal ummi 2 sudah selesai dan ummi 1 belum selesai, terus anak yang kurang tadi tak panggil lagi	
5	Apa saja faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	Pendukungnya dari buku besar tadi, kan dulu sempet ga pakai buku besar itu anak-anak ga mau anteng lebih parah dari ini terus ada buku besar ini mulai perlahan-lahan mulai anteng dan memperhatikan terus kalau ngaji dan nulis mbuat anteng juga habis itu mereka juga bisa fokus ke depan memperhatikan	HS. RM. 2.1.5
6	Apa saja faktor penghambat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?	Penghambatnya, terlalu dekat sama anak kecil, jadi yang besar ikut-ikutan yang kecil, yo rame yo lari-larian. Mungkin besok kalo rapat aku mau usul pakai pembatas	HS. RM. 2.1.6
7	Bagaimana upaya dari guru/pengajar apabila pembelajaran sudah tidak kondusif dan santri sudah merasa bosan?	Tak bikin peraga kartu, bermain tebak-tebakan jadi mereka langsung kumpul semua	
8	Bagaimana cara guru/pengajar mengevaluasi bacaan santri di setiap akhir jilid buku ummi yang dipelajarinya?	Untuk evaluasi, ya kayak biasa se mas habis klasikal itu anak-anak baca satu-satu jadi bisa lebih tau letak kesalahannya si anak, tapi yang jadi masalah itu muridnya yang banyak sama waktunya yang sedikit, saya itu kadang ga cukup waktu kalau ngajari satu-satu.	

*Lampiran VIII***Dokumentasi Penelitian****1. Suasana Pembelajaran mengaji Kelas Ummi jilid 1****2. Suasana Pembelajaran mengaji Kelas Ummi jilid 2**

3. Wawancara dengan Ustadzah Anisatus Suaibah



4. Wawancara dengan Ustadzah Tutik Ambarwati



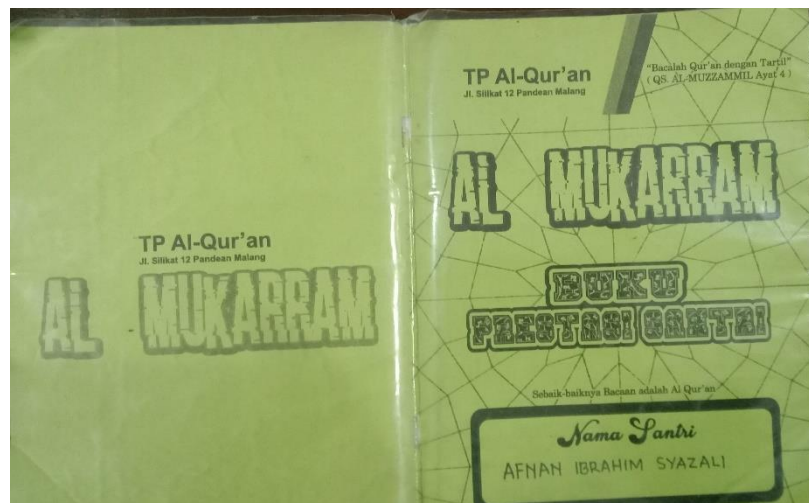
5. Wawancara dengan Ustadzah Halimatus Sa'diyah



6. Alat peraga Ummi



7. Buku Prestasi Santri



KARTU PRESTASI SANTRI									
Nama : _____			Jilid/Tgl : _____			Ustadz/ah : _____			
NO. Induk : _____			Tempat : _____			Kelas : _____			
Tanggal	Surat	Halaman	Ummi / Al Qur'an	Masani	Nilai	Disuruh	Orang	Keterangan	
1/1	1	1	Hadist	1/1	1	1	1	1	1
2/1	2	2	Hadist	2/2	2	2	2	2	2
3/1	3	3	Hadist	3/3	3	3	3	3	3
4/1	4	4	Hadist	4/4	4	4	4	4	4
5/1	5	5	Hadist	5/5	5	5	5	5	5
6/1	6	6	Hadist	6/6	6	6	6	6	6
7/1	7	7	Hadist	7/7	7	7	7	7	7
8/1	8	8	Hadist	8/8	8	8	8	8	8
9/1	9	9	Hadist	9/9	9	9	9	9	9
10/1	10	10	Hadist	10/10	10	10	10	10	10
11/1	11	11	Hadist	11/11	11	11	11	11	11
12/1	12	12	Hadist	12/12	12	12	12	12	12
13/1	13	13	Hadist	13/13	13	13	13	13	13
14/1	14	14	Hadist	14/14	14	14	14	14	14
15/1	15	15	Hadist	15/15	15	15	15	15	15
16/1	16	16	Hadist	16/16	16	16	16	16	16
17/1	17	17	Hadist	17/17	17	17	17	17	17
18/1	18	18	Hadist	18/18	18	18	18	18	18
19/1	19	19	Hadist	19/19	19	19	19	19	19
20/1	20	20	Hadist	20/20	20	20	20	20	20

8. Buku Rekapitan Nilai

[illegible][illegible]

JALAT		r (Dua)		REKAP NILAI HARIAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN																												
PELAKSIAN		Mei																														
TANGGAL AJAR																																
TANGGAL																																
HAL / NO SURAT / AYAT																																

JAMA USTAZAH :

PARAF :

TPQ AL MUKARRAM SILIKAT KANDAK							
MINGGU KE: 1				MINGGU KE: 1			
HARI / TGL	KEGIATAN		KETERANGAN	HARI / TGL	KEGIATAN		KETERANGAN
	HAFALAN	QIRO'AH			HAFALAN	QIRO'AH	
Rabu / 1	Hadist 40	an-na'izat :	Surat 4 ke 2 orbi	Senin / 6	Surat pendek	an-na'izat :	diulang
Kamis / 2	Surat AHA	1 - 4	tebak arti dan nama	Selasa / 7	Surat pendek	an-na'izat :	
Jumat / 3	Praktik sholat			Rabu / 8	Hadist	1 - 2	
				Kamis / 9	Larangan marah		
				Jumat / 10	Libur		
MINGGU KE: 2				MINGGU KE: 2			
HARI / TGL	KEGIATAN		KETERANGAN	HARI / TGL	KEGIATAN		KETERANGAN
	HAFALAN	QIRO'AH			HAFALAN	QIRO'AH	
Senin / 13	Surat pendek	an-na'izat :		Senin / 20	Surat pendek	an-na'izat :	
Selasa / 14	Surat AHA	1 - 2		Selasa / 21	Surat pendek	1 - 2	
Rabu / 15	Hadist			Rabu / 22	Hadist		
Kamis / 16	Surat AHA 15-30			Kamis / 23	Larangan marah		
Jumat / 17	Praktik sholat			Jumat / 24	Libur		

Lampiran IX

Jurnal Bimbingan Skripsi

8/12/24, 8:32 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110111
Nama : MUHAMMAD KHRISNA TAUFIQUL HAKIM
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : FAHIM KHASANI, M.A.
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : ANALISIS MENGENAI PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-MUKARRAM KOTA MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	11 Oktober 2023	FAHIM KHASANI, M.A.	Mengajukan permohonan ganti judul dan membahas outline proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	22 Januari 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Perbaikan kepenulisan : seperti penghapusan semua kata "terjemahan" setelah arti dari ayat atau hadis dan banyak pembahasan yang seharusnya dimasukkan ke BAB 2 justru dimasukkan di BAB 1. 2. Penambahan bahasan : di BAB 1 alangkah baiknya disinggung sedikit terkait pemilihan lokasi penelitian dan penambahan bahasan sub-bab dari BAB 2 tentang metode pembelajaran Al-Qur'an. 3. Saran dan Masukan dari Dosen pembimbing terkait proses penelitian kedepannya terutama terkait proses pengambilan data, untuk menyiapkan list informan/narasumber serta pertanyaan-pertanyaan wawancara.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	27 Februari 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Perbaikan kata-kata yang masih salah (typo) 2. Saran untuk tahap penelitian setelah seminar seperti bagaimana cara menilai kelancaran membaca para santri, pencarian data lulusan/alumni 3. mengecek kembali isi proposal secara menyeluruh	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	05 Maret 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Kurangi copy paste walau hanya sebatas nama tokoh atau pengarang 2. Penulis harus bisa mem-branding lokasi yang ditempati untuk penelitian (TPQ) agar menarik untuk diteliti 3. Dalam proses pra-penelitian kalau bisa tanyakan banyak hal terkait topik yang dibahas 4. Tambahkan penjelasan secara umum tentang pembelajaran baca Al-Qur'an karena mengingat jaman dulu belum ada metode metode baca Al-Qur'an	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	06 Maret 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. BAB 2 atau dalam kajian teori lebih jabarkan lagi tentang metode ummi serta pembelajaran baca Al-Qur'an 2. Pengkoreksian kembali proposal secara menyeluruh	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	08 April 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Perbaikan untuk BAB 1 sampai BAB 3 2. Saran untuk proses penelitian saat di lapangan seperti tambahan informan ke bagian kurikulum	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	13 Mei 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Lebih diperjelas terkait perbedaan antara klasikal individual dan individual 2. Capaian di Ummi 1 dan Ummi 2 dimasukkan, targetnya apa 3. Typo masih perlu diperhatikan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	22 Mei 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Perubahan kata dalam judul skripsi dari "kelancaran" menjadi "kualitas" karena kelas yang diteliti berisi anak-anak yang masih kecil 2. saran untuk observasi selanjutnya agar perbanyak dokumentasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	28 Mei 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. Informan santri tidak perlu cukup dari guru mengingat umur santri yang masih belia 2. Typo perlu diperhatikan lagi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	29 Mei 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	Kurangi awal paragraf dimulai dengan kata "dan", "ketika", "lalu"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	03 Juni 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. masih banyak kata "yang dimana" bisa diubah ke kata lain seperti "yaitu" atau yang lain 2. BAB 5 jangan mengulang apa yang suda tertera di BAB-BAB selanjutnya mulai hubungkan dengan teori dan apa yang ditemukan di lapangan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	11 Juli 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	BAB 5 masih perlu diperbaiki, karena di BAB ini tempat untuk membuktikan atau mematakan teori	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	08 Agustus 2024	FAHIM KHASANI, M.A.	1. perbaikan kata-kata di abstrak arab seperti الآية ganti الأمي dan kata حديقة القرآن menjadi مدرسة تعليم القرآن. pembetulan juga kata di abstrak inggris "educational garden" menjadi "kindergarten"	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

\\nasakad.uin-malang.ac.id\2\0\cik-PrintJurnalBimbingan\TA-cba9b5c472e714047c2c846423634479c5b13fa0494edc3dd523537cb854139

8:32 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

14	12 Agustus 2024	FAHIM KHASANI,M.A.	1. BAB 5 di faktor penghambat ditambah solusi yang disarankan peneliti 2. Mengecek kembali keseluruhan skripsi dari sampul sampai lampiran	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
----	-----------------	--------------------	--	-----------------	-----------------

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 12 Agustus 2024
Dosen Pembimbing 1

FAHIM KHASANI,M.A.

Kajur / Kaprodi

Lampiran X

Sertifikat Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING	<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i> Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024 diberikan kepada: Nama : Muhammad Khirisa Taufiqul Hakim NIM : 200101110111 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Karya Tulis : Analisis mengenai Penerapan Metode Ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mukarram Kota Malang Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang, 18 September 2024 Kepala,   Ketua Afwadi
---	---



